

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, AKSES
PEMBIAYAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FEBI UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

ARMAWATI

2104030038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, AKSES
PEMBIAYAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FEBI UIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

ARMAWATI

2104030038

Dosen pembimbing

Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armawati
Nim : 2104030038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Juni 2025



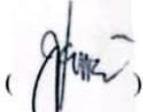
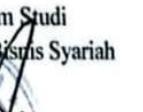
ARMAWATI
NIM.2104030038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo yang ditulis oleh Armawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030038, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 03 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Agussalim Sanusi, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Muh Ginanjar, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Umar, S.E., M.SE.
NIP 199404072020121017

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugraahkan Rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo” Setelah melalui proses yang Panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa berbagai kesulitan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini tidak dilewati tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ibu Make dan Bapak Basri yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih Sayang memberikan semangat

selama ini, selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa, dukungan dan bantuan yang tak ternilai, Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang tak terhitung sejak awal hingga saat ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan cinta yang kalian berikan dengan balasan terbaik didunia dan akhirat.

Selain itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor UIN Palopo, Dr, Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Umar, S.E., M.SE. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. selaku penguji I dan Agusalim Sanusi, S.E., M.M. selaku penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademik. yang memberikan dukungan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam UIN Palopo yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt. membalasnya dengan kebaikan-kebaikan.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Armansyah, Arwansyah dan Aurah selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
10. Kepada para responden mahasiswa FEBI UIN Palopo yang telah melengkapi data penelitian penulis dalam proses memperoleh data penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada para teman-teman seperjuangan ,Jamilatul Latifa, Ainaya Sabila Pasha, S.E. Nursari, Nesmi, Reski Nabila, S.E. Nuryulianti, S.E. Terima kasih atas kebersamaan, canda, tawa, motivasi dan dukungan yang tak pernah putus selama proses penulis. Terima kasih selalu ada disaat semangat penulis naik turun, saling menguatkan ditengah tekanan dan kelelahan. Semoga kalian selalu

diberikan kesehatan dan dipermudah dalam setiap langkah untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

12. Kepada para teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo Angkatan 2020 (MBS Bodacious) yang selama ini membantu dan memberi bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga setiap doa, dukungan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus ditingkatkan lagi agar dapat menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan.

Palopo, 24 Juni 2025

Penulis

Armawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik tersebut)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye
ش	Syin	Sy	es dan ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا... ا... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah*

(*ىِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيُّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيُّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi tersebut. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)



11. Daftar Singkatan

SWT	= Subhanahu wa ta'ala
AS	= <i>'Alaihi Al-salām</i>
QS .../...:	= QS Al-Baqarah ayat : 275
HR	= Hadis Riwayat
UMKM	= Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
SDM	= Sumber daya manusia
PNS	= Pegawai Negri Sipil



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR AYAT	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
B. Landasan Teori.....	24
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	51
C. Definisi Operasional	52
D. Populasi Dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
H. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	52
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Program Studi.....	67
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan (X1)	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Akses Pembiayaan (X2).....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X3)	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha (Y)	70
Tabel 4.8 Uji reabilitas Variabel Kompetensi kewirausahaan (X1)	71
Tabel 4.9 Uji Normalitas	72
Tabel 4.10 Uji Linearitas kompetensi kewirausahaan	73
Tabel 4.11 Uji Linearitas Akses Pembiayaan	73
Tabel 4.12 Uji Linearitas Lingkungan keluarga	74
Tabel 4.13 Uji Multikolineritas.....	75
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas glejser.....	76
Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear	77
Tabel 4.16 Uji t (Persial).....	79
Tabel 4.17 Uji F (Simultan)	80
Tabel 4.18 Uji Kofisien Determinasi (Uji R ²).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	46
--------------------------------	----



DAFTAR AYAT

Q. S AL-Jumu"ah ayat 10	29
Q. S AL-Jumu"ah ayat 11	30



ABSTRAK

Armawati, 2025. *“Pengaruh kompetensi kewirausahaan akses pembiayaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palopo.” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh Ginanjar.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo. Intensi berwirausaha merupakan niat kuat seseorang untuk memulai atau menjalankan kegiatan usaha, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dihitung menggunakan rumus slovin. Populasi dalam penelitian sebesar 2.575 mahasiswa FEBI UIN Palopo Angkatan 2020/2023 dan sampelnya sebesar 350 responden yang memiliki ketertarikan pada bidang kewirausahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Akses pembiayaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, yang berarti semakin mudah mahasiswa memperoleh sumber pembiayaan, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, menunjukkan bahwa dukungan moral, motivasi, dan teladan dari keluarga dapat mendorong minat mahasiswa dalam membangun usaha. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengimplikasikan perlunya pengembangan program peningkatan kompetensi kewirausahaan, penyediaan akses pembiayaan yang lebih mudah, serta penguatan peran keluarga dalam mendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan, Lingkungan Keluarga, Intensi Berwirausaha, Mahasiswa FEBI, UIN Palopo

ABSTRACT

Armawati, 2025. *“The influence of entrepreneurial competence, access to financing, and family environment on the entrepreneurial intentions of FEBI IAIN Palopo students. Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Muh Ginanjar”*.

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial competence, access to financing, and family environment on the entrepreneurial intention of students at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN Palopo. Entrepreneurial intention is a strong intention to start or run a business, which is influenced by various internal and external factors. This study uses a quantitative approach selected through a purposive sampling technique and calculated using the Slovin formula. The population in the study was 2,575 FEBI UIN Palopo students from the 2020/2023 intake and a sample of 350 respondents who have an interest in entrepreneurship. The data analysis technique used multiple linear regression to test the relationship between the independent and dependent variables. The results of the study indicate that entrepreneurial competence has a positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions. Access to financing also has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, meaning that the easier it is for students to obtain financing sources, the higher their tendency to become entrepreneurs. The family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, indicating that moral support, motivation, and role models from families can encourage students' interest in starting a business. Simultaneously, these three independent variables have a significant effect on students' entrepreneurial intentions. These findings imply the need to develop programs to improve entrepreneurial competence, provide easier access to financing, and strengthen the role of families in encouraging students' entrepreneurial spirit.

Keywords: *Entrepreneurial Competence, Access to Financing, Family Environment, Entrepreneurial intention, FEBI Students, IAIN Palopo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki sekitar 281 juta orang yang termasuk usia kerja. Banyak orang percaya bahwa bonus demografis, yaitu ketika jumlah penduduk usia kerja sangat besar, akan terjadi pada tahun 2030-an. Namun sebenarnya, Indonesia telah berada dipuncak bonus demografis sekarang. Ini adalah peluang penting karena tenaga kerja yang melimpah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, jika dimanfaatkan dengan baik.¹

Seiring dengan bertambah jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan. Salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, dimana tempat bekerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian.² Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan entrepreneurship skill supaya dapat menekan jumlah pengangguran dan

¹Badan Pusat Statistik Indonesia. *Persentase Usia Muda (15-24 Tahun) Yang Sedang Tidak Sekolah, Bekerja Atau Mengikuti Pelatihan*. (20 Agustus 2024). <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/MTE4NiMy/persentase-usia-muda--15-24-tahun--yang-sedang-tidak-sekolah--bekerjaatau-mengikuti-pelatihan--persen-.html>. Diakses pada 27 Desember 2024.

²Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan, dan Ni Nyoman Intan Ratna Dewi, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha". Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas ngurah rai, ISSN No. 2085-4544 tahun 2023.

kemiskinan. Jumlah UMKM di Indonesia pada akhir Tahun 2020, sekitar 65,4 juta orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Saat ini, situasi ekonomi Indonesia memiliki dampak jangka panjang pada dunia bisnis. Perusahaan besar kesulitan bersaing, berproduksi, dan berinovasi yang menyebabkan kemunduran, di era industri tenaga kerja profesional sangat dibutuhkan diberbagai bidang. Persaingan antar pencari kerja akan semakin ketat, berpotensi meningkatkan pengangguran. Banyak lulusan perguruan tinggi terutama alumni ekonomi bisnis Islam seperti iain palopo, merasa bimbang menghadapi ketidakpastian pekerjaan dan pendapatan, sektor swasta dan isntitusi yang menghadapi tantangan besar.³

Pada fenomena ini, para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa. Terkait pilihan yang tersedia digenerasi muda saat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mereka dan menginspirasi antusiasme wirausaha, jika anda ingin berencana untuk menjadi pengusaha, hal terpenting untuk menjadi pengusaha, prioritas utama adalah menumbuhkan minat dan niat untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, kewirausahaan memberikan pendidikan kepada mahasiswa dalam hal ini menciptakan lapangan pekerjaan, keterampilan wirausaha seperti empati.⁴ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan dapat mengembangkan kemampuan wirausahanya sehingga potensi untuk menjadi

³Utin Nima Hermina, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negara Pontianak*, Jurnal Eksos, Juli. Volume 7 .nomor 2 ISSN 1693-9093 (Pontianak: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak):130.

⁴Samuel L´opez-Carril, María Rodríguez-García and Alicia Mas-Tur, ” TED Talks and entrepreneurial intention in higher education: A fsQCA approach. *The International Journal of Management Education* 22 (2024) 100980

wirausaha atau intensi wirausaha di kalangan mahasiswa semakin meningkat. Pada riset ini, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap faktor yang dianggap memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, antara lain faktor kepribadian dari dalam diri mereka berupa proses akademik yang telah dilalui, keyakinan untuk memulai dan pola pikir terhadap intensi berwirausaha⁵. Melihat fenomena yang terjadi saat ini yaitu rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau kuliahnya. Untuk alasan ini, perusahaan semakin membutuhkan pekerja yang fleksibel, kreatif, dan inovatif yang, selain melaksanakan tugas mereka, menyediakan bakat yang memungkinkan perusahaan mengakses bentuk pengetahuan dan kerja baru.⁶ Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Perguruan tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat. Mental usaha yang mereka miliki dapat membantunya mengenal cabang wirausaha yang akan

⁵Marisa Intan Prawesti, dan Septyan Budy Cahya, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Volume 12 No 2 Tahun 2024

⁶Pedro Baena-Luna, Francisco J. Maza-Ávila, Isadora Sánchez-Torné · Macarena Pérez-Suárez "Validation Of An Instrument For Measuring Intrapreneurial Intentions In University Students". 22 September 2024 / Accepted: 18 March 2025 *Journal of the Knowledge Economy* <https://doi.org/10.1007/s13132-025-02720-x>

dirintis dan tidak akan bingung lagi menentukan arah tujuan. Tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya, yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa masih terbilang rendah padahal telah ada praktek praktek kewirausahaan dan mata kuliah kewirausahaan. Akan tetapi tidak dapat membangkitkan semangat mahasiswa di dalam berwirausaha. Dimana banyaknya mahasiswa yang berfikir setelah menyelesaikan kuliah dirinya harus segera bekerja di kantor-kantor besar atau instansi besar sebagai karyawan atau pegawai. Seorang wirausaha dipikirkannya selalu berusaha untuk memanfaatkan mencari dan menciptakan peluang usaha untuk memberikan keuntungan.⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha yang ada pada mahasiswa masih dapat dikatakan rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan jumlah wirausaha masih sedikit, salah satu diantaranya adalah orientasi sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja. Jika mahasiswa hanya berorientasi pada pemikiran setelah lulus mereka harus bekerja di perusahaan besar atau bekerja sebagai pegawai negeri, maka jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia tidak mengalami peningkatan serta pengangguran yang ada di Indonesia tidak akan mengalami perubahan. Oleh karena itu, pemikiran yang dimiliki mahasiswa harus diubah, dengan cara mengubah pola pikir yang sempit dan hanya berorientasi sebagai pencari kerja setelah lulus kuliah menjadi seorang yang mampu menciptakan peluang usaha baru.

⁷Edi Indra Setiawan, dan Sri Hijrati," *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha Dimasa Pandemi: Studi Fenomenologi Dikampung Wiwitan Timur*". Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Volume 5 Nomor 1, April 2022.

Intensi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keinginan Berwirausaha. Kreativitas berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keinginan Berwirausaha. perguruan tinggi untuk meningkatkan pengaruh kompetensi berwirausaha terhadap keinginan berwirausaha di kalangan mahasiswa maka pihak perguruan tinggi wajib membuat inkubator bisnis yang melibatkan mahasiswa belajar bisnis secara teori dan praktek disamping memiliki kurikulum terkait kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi topik yang menarik dalam literatur bisnis saat ini perasanan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi suatu negara sangat penting seperti meningkatkan pendapatan, konsumsi dan mengurangi angka pengangguran melalui pembukaan lapangan kerja.⁸ Semakin tinggi kompetensi seseorang, semakin besar kemungkinan ia akan memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kompetensi kewirausahaan, baik melalui pendidikan formal, pelatihan, maupun pengalaman kerja⁹.

Alasan peneliti dalam penelitian ini menggunakan variabel intensi berwirausaha adalah individu yang memiliki niat atau keinginan yang tinggi dalam berwirausaha akan mampu melakukan dan mencoba untuk berusaha melakukan perencanaan mendirikan sebuah usaha. Individu melakukan tindakan berwirausaha untuk mencapai tujuan dan perencanaan dalam membangun usaha baru dengan

⁸Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, dan Musayyanah Jabani, "Apakah Model Sosial Dan Kearifan Lokal Mempengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis," *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 11 Nomor 1 tahun 2023.

⁹Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani⁴ Muhammad Al Faruq Abdullah, dan Islamiah Kamil. "Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha." *Jurnal manajemen dan bisnis*, volume 3, No. 1, April 2023, p. 27-44

melakukan kegiatan berwirausaha. Seorang *Entrepreneur* atau wirausaha cenderung memiliki kemauan atau niat dan tekad untuk berwirausaha dengan keyakinan diri yang tinggi untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses dan mampu bersaing di era moderen.¹⁰

Kompetensi kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Kompetensi berkaitan dengan keahlian, pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha. Kompetensi kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi, kompetensi yang berkaitan dengan keahlian, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha.¹¹ Sementara itu, intensi berwirausaha merujuk pada keinginan atau niat kuat seorang individu untuk menjadi wirausaha kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha antara lain kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan biasanya diperoleh melalui pendidikan yang ia dapatkan selama mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi dan tempat-tempat lainnya yang mengadakan pendidikan. Seseorang yang memiliki kompetensi akan berusaha membangun usaha dengan bekal kemampuan yang dia miliki. Faktor lain yang mempengaruhi keinginan seseorang berwirausaha adalah motivasi dan kreatifitas Mahasiswa, sehingga bagi yang berkeinginan

¹⁰ Ishak dan Nuramal, “*Pengaruh Kompetensi dan Independen Terhadap Efektivitas Audit Internal*”. Vol, 8. No 1, Juni 2023. Hal 84-86

¹¹ Ishak dan Nuramal, “*Pengaruh Kompetensi Dan Independensiterhadap Efektivitas Audit Internal*”, Vol, 8, No, 1 Juni 2023, h. 84-86

ataupun mempunyai niat berwirausaha. Dengan motivasi akan mendorong seseorang menjalankan usaha sedangkan kreatifitas akan timbul dikarenakan motivasi seseorang yang ingin sukses menjalan usahannya.¹²

Akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Akses pembiayaan memiliki faktor penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Ketersediaan lembaga keuangan seperti bank, BPR, dan koperasi sangat memengaruhi kemudahan UMKM mendapatkan modal. Begitu pula dengan mahasiswa, akses modal yang mudah dapat meningkatkan keberanian mereka untuk memulai bisnis.¹³ Namun, berbagai faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi akses pembiayaan ini, seperti kondisi ekonomi, lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga memiliki dampak kuat pada minat mahasiswa dalam kewirausahaan. Keluarga perlu mendukung dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa untuk memutuskan karier mereka, terutama dibidang kewirausahaan. Keluarga diharapkan untuk mempersiapkan kebutuhan untuk mendukung intensi kewirausahaan dengan memberikan dukungan dalam bentuk perhatian, layanan, informasi, dan materi sehingga mahasiswa ingin mendirikan perusahaan. Dukungan keluarga dapat memberikan dan meningkatkan kepercayaan individu dan antusiasme untuk kewirausahaan mahasiswa dengan orang tua dan

¹²Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani, Muhammad Al Faruq Abdullah dan Islamiah Kamil, "Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha". Jurnal manajemen dan bisnis, Volume 3, No. 1, April 2023, p. 27-44

¹³Dhea Risqi Pentana, "Akses Dan Dampak Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), Agri Bisnis Dan Koperasi Keluarga Mitra Manunggal, Kota Tangerang Selatan (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta). Tahun 2020 hal 20-22.

kerabat wirausaha biasanya lebih tertarik untuk mendirikan perusahaan mereka sendiri. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat mengomunikasikan kewirausahaan pada usia muda. Salah satu alasannya adalah tekanan sosial keluarga, mendorong individu untuk menjadi pengusaha, salah satu faktor utama adalah dukungan dan pengaruh dari anggota keluarga¹⁴.

Faktor lain yang berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lingkungan terdekat akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan lebih menekankan pada profesi orang tua atau keluarga yang akan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, maka diperlukan penelitian yang menekankan pada faktor spesifik lain dalam lingkungan keluarga, yaitu keadaan ekonomi keluarga. bahwa keadaan ekonomi orang tua dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha anaknya. Hal inilah yang kemudian membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau *Research Gap*.¹⁵

Penelitian mengenai intensi berwirausaha mahasiswa telah banyak dilakukan, namun masih terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait integrasi variabel kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga secara simultan. Sebagian besar studi hanya fokus pada satu atau dua faktor. Misalnya,

¹⁴Galuh Puri Dewanti, Dewi Kusuma Wardani, dan Khresna Bayu Sangka, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS*”, Jurnal Pendidikan dan Bisnis Ekonomi Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021.

¹⁵Ni Made Mahela Adhithaya Kristianti dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*” *JIMAT* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 13 No : 04 Tahun 2022)

penelitian oleh Megasari menekankan pengaruh media sosial, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha, tanpa mempertimbangkan kompetensi atau dukungan keuangan secara langsung. Hal ini menyisakan pertanyaan tentang bagaimana kombinasi antara kompetensi individual dan dukungan eksternal dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memulai usaha. Selain itu, perbedaan konteks geografis dan sosioekonomi juga memperkuat pentingnya penelitian ini untuk memperluas generalisasi temuan.¹⁶

Kompetensi kewirausahaan dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan intensi berwirausaha, namun sebagian besar penelitian masih mengkaji aspek ini secara terpisah atau dalam konteks pendidikan vokasional. Misalnya, Supardi meneliti kompetensi kewirausahaan siswa SMK dalam hubungannya dengan iklim sekolah dan motivasi belajar, tetapi belum menjangkau kelompok mahasiswa perguruan tinggi. Mahasiswa, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis, memiliki karakteristik dan akses terhadap sumber daya yang berbeda dibandingkan siswa SMK. Oleh karena itu, studi ini relevan untuk menutup kesenjangan literatur dengan mengeksplorasi kompetensi kewirausahaan dalam konteks pendidikan tinggi. Sementara itu, akses pembiayaan juga sering diabaikan dalam studi-studi tentang intensi berwirausaha, padahal modal merupakan salah satu hambatan utama mahasiswa dalam memulai usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan eksternal, termasuk akses terhadap dana, memengaruhi intensi secara signifikan. Namun, riset yang menguji secara spesifik

¹⁶ Gustina, M., Sumiati, A., & Mardi, M. (2022). *Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. <https://pengaruh-penggunaan-media-sosial-dan-lingkungan-keluarga-gustina-sumiati/c3cdd340301259b38748ebe7a4d8c3b0>

akses pembiayaan formal dan informal serta bagaimana hal tersebut berinteraksi dengan kompetensi mahasiswa masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan variabel akses pembiayaan dalam model intensi berwirausaha.¹⁷

Lingkungan keluarga sebagai faktor pembentuk nilai dan motivasi individu juga telah terbukti memengaruhi minat berwirausaha. Gustina et al. menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi. Namun, penelitian tersebut tidak mengkaji variabel kompetensi dan akses pembiayaan secara bersamaan. Padahal, intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan keluarga tetapi juga oleh kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini menjawab kesenjangan tersebut dengan melihat interaksi antara ketiga faktor secara simultan.¹⁸

Secara keseluruhan, masih terdapat keterbatasan dalam literatur mengenai bagaimana kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memengaruhi intensi berwirausaha. Rata-rata penelitian yang ada hanya mengkaji secara terpisah, tidak menguji hubungan kausal secara menyeluruh, serta minim penggunaan model integratif. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi celah tersebut dengan mengusulkan model yang

¹⁷ Megasari, P. A. (2021). Pengaruh intensitas mengakses media sosial, lingkungan sosial, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha, *jurnal lingkungan keluarga*.

¹⁸ Gustina, M., Sumiati, A., & Mardi, M. (2022). *Pengaruh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. <https://pengaruh-penggunaan-media-sosial-dan-lingkungan-keluarga-gustina-sumiati/c3cdd340301259b38748ebe7a4d8c3b0>

menggabungkan ketiga variabel kunci, serta menguji pengaruhnya secara empiris terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.¹⁹

Penelitian selanjutnya menggunakan faktor faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang belum diteliti dalam penelitian ini mengubakan pendekatan kualitatif atau mix method. Peneliti lain yaitu memberikan hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Peneliti selanjutnya juga menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha²⁰.

Kelemahan dalam penelitian ini tentang niat kewirausahaan adalah bahwa ada banyak variabel kompetensi kewirausahaan yang digunakan dalam variabel intensi berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dapat menggunakan variabel alternatif lain sebagai pasangan dari variabel intensi berwirausaha sehingga terdapat penelitian penelitian baru mengenai variabel intensi berwirausaha. Selain itu, dengan menggunakan alternatif variabel lainnya dapat menggambarkan yang lebih beragam mengenai pembentukan intensi berwirausaha, seperti kondisi ekonomi, gender, dan budaya.

Peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat memengarui intensi berwirausaha yaitu faktor yang dapat memengarui intensi berwirausaha mahasiswa adalah sikap yang positif terhadap kewirausahaan, lingkungan sosial seperti teman dekat rekan kerja dan masyarakat lainnya, serta

¹⁹ Supardi, E. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, perilaku kewirausahaan guru, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa terhadap kompetensi kewirausahaan siswa, jurnal kompetensi kewirausahaan

²⁰Auli Hasri, dan Yuhendri L. V, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa," Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol 2, No. 1 Tahun 2024.

pendidikan kewirausahaan yang dapat mendorong dan membentuk pola pikir serta perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.²¹ Menumbuhkan minat berwirausaha dapat dimulai dari kapanpun, termasuk pada saat berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha karena di bangku perkuliahan mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan agar mahasiswa mempunyai mental kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak terlalu terbebani bahwa setelah lulus mau jadi apa dan mereka tidak sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memisahkan elemen keterampilan wirausaha seperti pengetahuan, keterampilan dan individu. Pada studi ini, peneliti mengukur kemampuan pengusaha diberbagai bidang ini menggabungkan tiga komponen yaitu mengukur keterampilan kewirausahaan dan kekuatan kewirausahaan. Pengetahuan wirausaha adalah segalanya tentang bentuk informasi, memahami, cara menciptakan untuk mendorong keberanian, dan bagaimana pemimpin mengembangkan bisnisnya. Promosi niat kewirausahaan tidak cukup untuk seberapa banyak pengetahuan manusia dalam berwirausaha, tetapi membutuhkan keterampilan pengusaha dan kemampuan individu sebagai pembedaan kemampuan berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

²¹ Galuh Puri Dewanti , Dewi Kusuma Wardani dan Khresna Bayu Sangka, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS", : *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* Volume 7 Nomor 1 (2021).

menentukan dampak pengetahuan wirausaha, keterampilan berwirausaha sebagai dimensi kompetensi wirausaha pada niat berwirausaha²².

Pemahaman tentang kewirausahaan telah dimasukkan kedalam kurikulum Fakultas di UIN Palopo salah satunya Prodi Manajemen Bisnis Syariah. Mahasiswa akan mempelajari Manajemen Bisnis Syariah harus mengambil dua mata kuliah tentang kewirausahaan, mata kuliah yang berkaitan dengan bisnis ditahun kedua dan praktek berbisnis langsung diketiga pembelajaran. Pembelajaran tentang kewirausahaan melibatkan teori, yang diajarkan dikelas untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia bisnis, dan praktik, yang dilakukan dengan meminta mahasiswa memulai bisnis kecil yang dijalankan oleh kelompok mereka.

Populasi Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di FEBI Universitas Islam Negeri Palopo sekitar 2.575 mahasiswa sebagian besar menunjukkan fenomena rendahnya berwirausaha. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan yang kemudian menjalankan usahanya, menurut pengamatan awal peneliti mahasiswa masih belum termotivasi untuk memulai bisnis mereka sendiri karena tujuan utama mereka adalah untuk meningkatkan nilai dan menyelesaikan persyaratan pendidikan mereka.²³

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo sebagai salah satu wadah pendidikan yang berlandaskan agama Islam telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam program mata kuliah yang wajib diambil khususnya mahasiswa Fakultas

²²Edi Fitriana Afriza dan Astri Srigustini, “*Jembatan Menuju Wirausaha Sukses: Analisis Dimensi Kompetensi Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*”, Vol. 10. No. 2, Tahun 2022 hal 167-18.

²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, “*Data Mahasiswa*”, 2024, <https://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa>, Diakses pada tanggal 25 maret 2025

Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memperoleh gelar sarjana. Dengan tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi saat ini tidak hanya berfokus pada kelulusan cepat dan mencari pekerjaan. Mereka juga memiliki minat untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu lebih menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Namun, observasi awal juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa masih kurang optimal. Padahal, niat dan semangat berwirausaha sebaiknya ditanamkan sejak dini. Kurangnya dukungan ini seringkali menimbulkan ketakutan dan menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Setiap individu memiliki tingkat keberanian mengambil risiko yang berbeda. Ada yang cenderung berani mengambil risiko dalam situasi yang tidak pasti, sementara yang lain lebih memilih untuk menghindarinya.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakter individu. Mahasiswa yang berani mengambil risiko biasanya memiliki keinginan kuat untuk mencapai tujuan, terkadang tanpa menyadari potensi risiko yang dihadapi. Akibatnya, banyak mahasiswa yang memiliki minat tinggi untuk berwirausaha, namun kurang mendapat dorongan dari keluarga, sehingga ketakutan menjadi penghalang untuk memulai usaha. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini penting mengingat peran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
2. Apakah akses pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
3. Apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?
4. Apakah secara simultan kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh akses pembiayaan secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.

3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap Intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan Lingkungan keluarga secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

D. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teori

- a. Memiliki kemampuan untuk menawarkan wawasan dan gagasan yang memajukan ilmu ekonomi secara umumnya dan ekonomi Islam secara khusus.
- b. Memberikan informasi dan pemahaman kepada para akademisi FEBI Universitas Islam Negeri Palopo tentang elemen-elemen yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
- c. Dapat menjadi tambahan literatur, informasi ilmiah, dan informasi lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Alternatif dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang isu-isu yang diamati tentang bisnis dan dampak pengambilan risiko dan motivasi terhadap tujuan kewirausahaan mahasiswa UIN Palopo yang mengambil jurusan manajemen bisnis syariah dalam rangka mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Para mahasiswa dituntut untuk memahami peran kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dan pentingnya kewirausahaan bagi kemajuan ekonomi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani, Muhammad Al Faruq Abdullah dan Islamiah Kamil tahun 2023, dengan judul: *Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha*. Variabel yang digunakan adalah kompetensi kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), kreativitas berwirausaha (X3), dan keinginan berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat uji SEM PLS dilakukan pengujian *Discriminat Validity, Convergen Validity, Composite Realiability*, outer model, inner model dan uji hipotesis.²⁴ Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa. Kesenjangan penelitian pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap keinginan berwirausaha dikalangan mahasiswa maka pihak perguruan tinggi mengajak mahasiswa untuk menyalurkan ide-ide kreatif terkait membangun bisnis, hal ini harus dimulai dengan memilih para mentor dan pengajar yang memang telah memiliki bisnis

²⁴ Nurhasanah , Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani Muhammad Al Faruq Abdullah dan, Islamiah Kamil, “*Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Dipengaruhi Oleh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha*”. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 3, No. 1, April2023, p. 27-44

sehingga pengalaman-pengalaman dari para pendidik akan sangat membantu dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada variabel dan ruang lingkup variabel yang diuji.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Kumalasar, Henry Eryanto dan Aditya Pratama dengan judul : *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2022*. Variabel yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), lingkungan keluarga (X3), dan intensi berwirausaha (Y), Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji hasilnya. Hasil penelitian pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Jadi lingkungan keluarga dapat menjadi faktor eksternal yang memperkuat atau melemahkan intensi berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan adalah faktor internal yang menentukan kesiapan mereka dalam memulai bisnis, Kesenjangan dari penelitian dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong niat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.²⁵ Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada variabel dan konteks penelitiannya.

²⁵ Kumalasar, D., Eryanto, H., & Pratama, A “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November2022, 8 (21), 218-536

3. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Saddam Sudimantoro, Nur Afridah, Anisa Sains Kharisma dan Indah Dewi Mulyani dengan judul: *Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi Tahun 2023*, variabel yang digunakan adalah efikasi diri (X1), Literasi keuangan (X2), dan intensi berwirausaha (Y), Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitiannya studi kasus didukung dengan survei.²⁶ Hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Literasi keuangan memberikan mahasiswa keterampilan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan yang terkait dengan berwirausaha. Mereka belajar tentang asuransi, diversifikasi investasi, dan strategi mitigasi risiko lainnya. Kemampuan untuk memahami dan mengelola risiko ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan bisnis mereka sendiri, karena mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan finansial yang mungkin terjadi. Kesenjangan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada variabel dan Objek penelitiannya.

²⁶Angga Saddam Sudimantoro, Nur Afridah, Anisa Sains Kharisma dan Indah Dewi Mulyani, "Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi" *Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research* Vol. 1, No. 4, November 2023.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Galuh Puri Dewanti, Dewi Kusuma Wardani, dan Khresna Bayu Sangka dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Tahun 2020*.²⁷ Variabel yang digunakan Penelitian ini menggunakan kuantitatif, Peneliti juga menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik dalam analisis datanya. Hasil penelitian mahasiswa FKIP UNS angkatan tahun 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa intensi untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Hal tersebut diperlihatkan dengan hasil survey terhadap 60 mahasiswa tersebut tentang rencana setelah lulus S1 dengan hasil hanya sebesar 15% mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk memulai suatu usaha setelah lulus kuliah, Kebanyakan mahasiswa tersebut lebih tertarik untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), kesenjangan dari penelitian faktor yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa adalah sikap yang positif terhadap kewirausahaan, lingkungan sosial seperti teman dekat; rekan kerja; masyarakat; dan lainnya, serta pendidikan kewirausahaan yang dapat mendorong dan membentuk pola pikir serta perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada metode penelitian dan objek penelitiannya.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Nurrohmah Novianingrum dengan judul pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap daya saing dalam perspektif ekonomi Islam tahun 2020, variabel yang digunakan

²⁷ Dewanti G.P, Wardani D.K dan Sangka K.B “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS*”. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Vol 7 No 1 Tahun 2022 <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.

adalah lingkungan keluarga (X), dan intensi berwirausaha (Y), penelitian ini menggunakan kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode pembagian kuesioner terhadap 30 responden pelaku usaha UMKM. setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perspektif Ekonomi Islam Allah swt. memerintahkan umat islam untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan seperti hendaknya kita giat bekerja serta berloma dalam segala kebaikan baik sholat, bersedekah, menuntut ilmu, dan amalan-amalan positif lainnya. Kita harus berkompetisi dalam melakukan hal-hal yang positif. Dampak positif yang dihasilkan dari kompetisi dalam kebaikan yaitu terciptanya kondisi kehidupan yang dinamis, maju, dan senantiasa bersemangat untuk berkreasi dan berinovasi. Penelitian ini memiliki kesenjangan ini dapat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan ekonomi Islam yang lebih inklusif dan berdaya saing yang tinggi.²⁸

Dari hasil riset tersebut, menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, Namun penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Mahela Adhithaya Kristianti dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2022). Judul pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Temuan yang dilakukan

²⁸Dwi Nurrohmah Novianingrum, “*Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, tahun 2020 hal 1-2

oleh penelitian ini ditemukan pengaruh yang diberikan oleh pendidikan kewirausahaan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha bernilai sig. $0.000 < 0.05$. Literasi keuangan mahasiswa juga mempengaruhi minat dalam berwirausaha dengan nilai sig. $0.027 < 0.05$. Keadaan lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Dan tingkat love of money seseorang dapat mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha 73.6 % dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money. Sedangkan 26.4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan adanya perbedaan penelitian tentang pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, melakukan penelitian mengenai variabel lainnya seperti kebijakan pemerintah, faktor usia dan pemilihan karir.²⁹ Untuk populasi penelitian, sebaiknya dilakukan pengembangan populasi penelitian menjadi mencakup mahasiswa seluruh universitas sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pengembangan laboratorium kewirausahaan untuk mewadahi seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang berminat atau telah berwirausaha.

²⁹ Ni Made Mahela Adhithaya Kristianti dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha" (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 13 No : 04 Tahun 2022)

B. Landasan Teori

1. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan merupakan serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Teori karakteristik kompetensi kewirausahaan menekankan pentingnya atribut seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, orientasi pada hasil, dan kepercayaan diri sebagai fondasi utama dalam membangun jiwa wirausaha. Menurut hasil penelitian, karakteristik internal seperti motivasi pribadi dan keyakinan diri sangat signifikan dalam membentuk kompetensi wirausaha. Karakteristik ini memperkuat individu untuk bertahan dalam menghadapi tantangan serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.³⁰

Karakteristik kompetensi ini juga berkorelasi erat dengan keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) yang dikemukakan Albert Bandura yang menekankan bahwa semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk berwirausaha. Misalnya, *self-efficacy* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa kompetensi jasa boga, bersama dengan keterampilan teknis dan peran orang tua). *Self-efficacy* juga berperan sebagai variabel mediasi dalam membentuk kesiapan wirausaha melalui sikap dan pengetahuan kewirausahaan teori *self-efficacy*, pengendalian diri, integritas, dan motivasi

³⁰Anggraini, N., Sembiring, C. F., & Situmorang, H. (2022). *Falsafah hidup dan karakteristik pribadi dan kaitannya terhadap kompetensi kewirausahaan mahasiswa*. Jurnal Dinamika Pendidikan.

memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan UKM di Bandung. *Self-efficacy* atau kepercayaan diri untuk menjalankan bisnis terbukti menjadi indikator paling dominan dalam menentukan keberhasilan wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi bukan hanya sekedar pengetahuan teoritis, tetapi mencakup dimensi psikologis dan perilaku yang kuat. Dengan demikian, teori karakteristik kompetensi kewirausahaan dapat membantu memetakan faktor-faktor penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.³¹ Kompetensi kewirausahaan, yang mencakup kemampuan teknis, pemasaran, keuangan, dan interpersonal, terbukti meningkat seiring dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi.

Akhirnya, teori karakteristik kompetensi kewirausahaan tidak hanya berguna untuk individu yang ingin memulai bisnis, tetapi juga bagi organisasi dan lembaga yang ingin menumbuhkan budaya inovatif dan adaptif.³² Kompetensi seperti kemampuan teknis, pemasaran, relasi interpersonal, serta keberanian mengambil risiko merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan teori ini menjadi dasar yang penting dalam menyusun program pembinaan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih terarah dan berdampak langsung terhadap peningkatan daya saing individu maupun organisasi.

³¹ Baumli, S., & Loreman, T. (2023). Development and validation of a short form of the Teacher Efficacy for Inclusive Practices Scale (TEIP-SF). *Journal of Research in Special Educational Needs*.

³² Gor, P. O., Othuon, L., & Migunde, Q. (2020). Gender difference in the relationship between self-efficacy and performance in science among secondary school students in Migori County, Kenya. *Education, Society and Human Studies*, 1(2), 154

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kewirausahaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi kewirausahaan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sikap kewirausahaan mahasiswa dan ketegasan. Keinginan untuk memulai bisnis yang dimotivasi oleh hasrat pribadi, yang dapat berasal dari pengalaman masa lalu dan kemampuan pribadi. Adapun faktor faktor internal yaitu:

- a) Motivasi: Dorongan untuk mencapai tujuan dan mengambil risiko.
- b) Kreativitas: Kemampuan mengembangkan ide inovatif.
- c) Pengambilan Risiko: Kesiapan menghadapi ketidakpastian.
- d) Kepemimpinan: Kemampuan memotivasi dan mengarahkan tim.
- e) Kedisiplinan: Kemampuan mengatur waktu dan sumber daya.
- f) Pengalaman: Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman.
- g) Jaringan: Koneksi dan hubungan bisnis³³.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah institusi, seperti konteks universitas, pengalaman bisnis keluarga dan konteks sosial ekonomi. Keadaan ini dapat mendorong berkembangnya pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan membiasakan mahasiswa dengan dunia wirausaha. Adapun faktor faktor eksternal yaitu:

³³Kukuh Mulyanto, "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Karir Sebagai Wirausaha," September 2021, hal 147-148

- a) Lingkungan Bisnis: Kondisi ekonomi, politik, dan sosial.
- b) Teknologi: Kemajuan teknologi yang mempengaruhi bisnis.
- c) Persaingan: Ketersediaan produk/jasa serupa.
- d) Kebijakan Pemerintah: Regulasi dan dukungan pemerintah.
- e) Sumber Daya: Akses ke modal, tenaga kerja, dan infrastruktur.
- f) Budaya: Nilai-nilai dan norma-norma masyarakat.
- g) Pasar: Permintaan dan preferensi konsumen³⁴.

3) Faktor Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan (diklat) adalah proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja. Adapun faktor pendidikan dan pelatihan yaitu:

- a) Pendidikan Formal: Pendidikan yang relevan dengan bisnis.
- b) Pelatihan: Pengembangan keterampilan dan pengetahuan.
- c) Mentor: Bimbingan dari pengusaha sukses.
- d) Kursus Workshop: Pengembangan keterampilan spesifik³⁵.

b. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap kinerja berwirausaha

Kompetensi kewirausahaan yang tinggi dengan melibatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berwirausaha. Disamping itu, kompetensi kewirausahaan memberikan peran kinerja bisnis, semakin tinggi kompetensi wirausaha akan menyebabkan kinerja bisnis, yang lebih tinggi. Terdapat lima dimensi kompetensi kewirausahaan yakni:

³⁴ Kuku Mulyanto, “ pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai wirausaha,” september 2021 hal 147-148

³⁵ Amabile, TM. (1993). Motivational synergy: Toward new conceptualizations of intrinsic and extrinsic motivation. *Human Motivation and Social Change*, 18(3), 164-184.

- 1) Peluang yaitu kemampuan mengidentifikasi, pengembangan dan menilai peluang.
- 2) Administrasi, memiliki keterampilan administrasi dapat mengoperasikan perusahaan dengan baik.
- 3) Hubungan, yaitu kemampuan merekrut kandidat yang dapat dilatih, membangun kepercayaan dan hubungan yang sehat dengan karyawan. Berkomunikasi dan mengarah pada budaya perusahaan yang baik.
- 4) Personal, ciri individu yang tercermin dalam perilaku wirausahawan.
- 5) Komitmen, maju dengan ketekunan sekalipun disituasi yang tidak pasti³⁶.

c. Kewirausahaan dalam Perspektif Alquran

Kata wirausaha merupakan serapan dari bahasa Perancis, yakni entrepreneur. Kata ini pertama kali dikenalkan oleh Richard Cantillon pada abad ke-18 Masehi. Adapun dalam bahasa Indonesia kata entrepreneur diterjemahkan menjadi wirausaha, yang mana wirausaha merupakan gabungan dari kata wira dan usaha, wira artinya teladan atau contoh sedangkan usaha artinya kemauan keras untuk memperoleh manfaat. Sehingga menurut Tarsis Turmuji wirausaha adalah seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi contoh. (Tarmudji 2003) Adapun menurut Kasmir, secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka

³⁶ Agus Nasrullah, Novia Purnamasari, Loso Judijanto, H Irianto, dan Tri Wulandari Ginting, "Entrepreneurship Education: teori dan penerapan kompetensi kewirausahaan", penerbit PT Sonpedia Publishing Indonesia. Tahun 2024 Hal 20-25

usaha dalam berbagai kesempatan. Sedangkan menurut Machfoedz, seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi.³⁷

Dengan demikian, dari pandangan para ahli diatas terkait wirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha memiliki 3 kata kunci yakni orang yang dapat melihat dan memanfaatkan peluang, orang yang berjiwa berani dalam mengambil resiko dalam menjalankan usahanya dan mandiri dalam mengejar prestasi sehingga patut dicontoh. Dalam Al-qur'an surah al-Jumuah ayat 10 Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk tidak bermalas-malasan setelah menjalankan ibadah, akan tetapi dibertebaran di muka bumi dan melakukan aktivitas pencarian anugerah Allah SWT, yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*³⁸

Ayat tersebut menyatakan apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah dimuka bumi dan carilah sebagian dari karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak supaya kamu beruntung.(Shihab 2002) Kata bertebaranlah dan carilah sebagian dari karunia Allah SWT serta ingatlah Allah SWT banyak-banyak merupakan prinsip wirausaha. Dalam ayat tersebut seorang hamba dianjurkan untuk mencarai dan berusaha bukan menunggu dan bermalas-

³⁷ M. Ma'ruf Abdullah. 2011. Wirausaha Berbasis Syariah. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

³⁸ Q. S AL-Jumu'ah ayat 10

malasan di dalam rumah, sehingga dengan mencari insyallah Allah SWT akan memberi rezeki yang orang-orang usahakan.

Juga dijelaskan dalam Al-qur'an ayat 11 Surah Al-Jumaah yang berbunyi:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ
مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ □ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ
لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ
وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزُقِينَ □

Artinya: Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggalkan engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan,” dan Allah pemberi rezeki yang terbaik.³⁹

Tafsir ringkas Kemenag RI, ayat tersebut mengingatkan bahwa orang-orang beriman agar kembali bekerja mencari rezeki yang halal apabila sudah melaksanakan salat Jumat. Ayat ini menegur kaum muslim yang meninggalkan Rasulullah SAW ketika sedang menyampaikan khutbah Jumat untuk berburu barang dagangan dan apabila mereka orang-orang beriman yang sedang menyimak khutbah.

Tokoh Pendidiri Pusat Al-qur'an Quraish Shihab menyatakan bahwa kata wirausaha mempunyai banyak kata. Dalam bahasa Inggris sering dipadankan dengan kata buying and selling, commerce, trade yang bermakna jual beli, perniagaan atau perdagangan. Pada intinya, wirausaha atau bisnis adalah interaksi

³⁹ Q. S AL-Jumu'ah ayat 11

antara dua pihak dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat. Namun dalam interaksi tersebut dibutuhkan manajemen yang baik untuk memperkecil kemungkinan risiko yang akan muncul. Dan menurut Quraish Shihab dalam bahasa Arab interaksi seperti itu disebut dengan istilah muamalah, yang dalam kajian fiqh Islam disebut dengan fiqh muamalah.⁴⁰

Lebih lanjut, Quraish Shihab memaparkan bahwa seorang pengusaha harus mempunyai niat yang baik. Usaha atau bisnis tidak hanya sekedar mengejar keuntungan semata. Tidak juga hanya untuk memperkaya diri seseorang, tapi usaha yang kita rintis harus menjadi sarana untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan orang lain. Dan pada akhirnya, bisnis yang demikian itu, akan bernilai ibadah bahkan sebagian daripada jihad.

d. Indikator Kompetensi Kewirausahaan

Adapun indikator kompetensi kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengembangkan ide bisnis yaitu pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangatlah signifikan. Melalui pengembangan ini, generasi muda dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Saat ini, tingkat potensi kewirausahaan mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi dan tinggi. Untuk memahami potensi yang dimiliki mahasiswa, penting untuk menyadari cara yang optimal agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi mereka untuk mendukung kesuksesan aktivitas kewirausahaan. Mahasiswa memiliki sejumlah nilai kewirausahaan seperti ketekunan, penampilan yang meyakinkan, keyakinan diri, kemampuan pengambilan keputusan, keinginan untuk terus

⁴⁰ Kasmir. 2008. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

belajar, dorongan untuk maju, keterampilan komunikasi yang baik, ketaatan terhadap tugas, tanggung jawab, minat dalam bidang kewirausahaan, kemauan untuk mengejar peluang, energi positif, motivasi untuk unggul, fokus pada masa depan, serta kemampuan belajar dari kegagalan.⁴¹

2) Kemampuan mengembangkan jaringan bisnis yaitu pentingnya membangun jaringan bisnis kemajuan perusahaan. Jika perusahaan-perusahaan berskala kecil telah menganggap penting dan merasakan manfaat dari membangun jaringan bisnis, maka seharusnya perusahaan-perusahaan besar juga perlu mengembangkan jaringan bisnis untuk kemajuan mereka. Selain aspek pembangunan jaringan bisnis, penting juga untuk memperhatikan strategi pemasaran produk. Meskipun produk memiliki kualitas tinggi, namun hal itu menjadi kurang efektif jika tidak didukung oleh strategi pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang cermat dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.⁴²

3) Kemampuan membuat rencana bisnis yaitu Dengan berfokus pada pengembangan berkelanjutan, perusahaan dapat memperkuat posisi pasarnya dengan meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas produk atau layanannya, dan memperluas cakupan atau segmentasi pasar sasarannya. Melalui proses perencanaan yang matang, perusahaan dapat mengidentifikasi dan menetapkan

⁴¹ Zulqaidah, Hasriyati Harahap, dan Ella Nurmaini, "Pengembangan Potensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa UINSU (Berjualan Keripik Pisang Cokelat Lumer)". *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* Volume 1 Number 2 (2023) April– June 2023 hal: 66-77

⁴² Resya Dwi Marselina, Hilman Al Hafizh dan, Triyana, "Analisis Jaringan Bisnis Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Fashion Sabhira". Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 2615-2622

tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Langkah-langkah perencanaan ini mencakup analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan, menilai kekuatan dan kelemahannya, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar. Perusahaan kemudian merancang strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini mencakup penetapan prioritas, pengalokasian sumber daya, dan penentuan langkah taktis yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Namun, perencanaan saja tidak cukup. Pengembangan bisnis merupakan langkah penting berikutnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengembangan bisnis melibatkan adaptasi strategi perusahaan sebagai respons terhadap dinamika pasar dan perkembangan internal.⁴³

- 4) Kemampuan mengelola sumber daya manusia yaitu untuk mengelola sumber daya manusia dengan variasi ini dengan bijak, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga penilaian kinerja dan penghargaan. Selain itu, perubahan global dalam lingkungan bisnis seperti teknologi yang berkembang pesat, tuntutan pasar yang berubah, dan dinamika ekonomi yang tidak stabil juga turut memengaruhi cara kita mengelola SDM.⁴⁴

⁴³ Polarista Mariani Sagala, Krisna Melida Br Tarigan, Sonja Andarini, dan Indah Respati Kusumasari, "analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4 No.1. 2024: 150-159.

⁴⁴ Hesri Mintawati "Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Melalui Sistem Reward". *Jurnal Minfo Polgan* Volume 13, Nomor 1, April 2024

2. Akses Pembiayaan

a. Pengertian Akses Pembiayaan

Akses pembiayaan adalah kemampuan untuk mendapatkan sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk memulai, mengembangkan, atau mempertahankan usaha. Pembiayaan menentukan kemampuan wirausahawan untuk mengimplementasikan ide bisnis, mengelola operasi sehari-hari dan pencapaian pertumbuhan. Pembiayaan dalam kewirausahaan meliputi berbagai elemen penting, seperti sumber pendanaan, jenis pembiayaan, pengelolaan keuangan serta pengelolaan resiko. Wirausahawan harus cermat dalam memilih sumber dan jenis pembiayaan yang sesuai dengan tahap pengembangan bisnis dan strategi mereka, pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan pertumbuhan, dan menghindari risiko keuangan yang dapat mengancam kelangsungan usaha⁴⁵.

b. Fungsi akses Pembiayaan

Fungsi pembiayaan secara umum meliputi:

- 1) Meningkatkan daya guna uang: para nasabah yang menyimpan danadibank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito, uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan kepada para pengusaha.

⁴⁵ Fakthurahman “ Manajemen kewirausahaan” (penerbit LPPM Universitas Lancang Kuning) tahun 2024

- 2) Meningkatkan daya guna: produsen memperoleh bantuan pembiayaan dari bank, dapat menggunakan dana tersebut untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.
- 3) Meningkatkan peredaran uang: pembiayaan yang disalurkan melalui rekening rekening koran pengusaha akan menciptakan pertumbuhan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan lain lain menimbulkan kegairahan berusaha.
- 4) Stabilitas ekonomi: tidak adanya fluktuasi berlebihan dalam ekonomi makro, perekonomian dengan pertumbuhan output yang cukup konstan dan inflasi yang rendah dan stabil akan dianggap stabil secara ekonomi.
- 5) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional: dapat mengurangi biaya transportasi, dan dari segi efisiensi waktu, dengan adanya jembatan dapat mempersingkat waktu tempu pada perjalanan darat yang saling terpisah sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 6) Sebagai alat hubungan internasional. ⁴⁶

c. Indikator Akses Pembiayaan

Adapun indikator yang mempengaruhi akses pembiayaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemudahan dalam mengakses pembiayaan yaitu memungkinkan masyarakat di Negara berkembang untuk melakukan investasi produktif untuk memperluas bisnis mereka dan untuk memperoleh teknologi terbaru, sehingga memastikan daya saing mereka, dan mendorong inovasi. Pentingnya kemudahan akses

⁴⁶ Muhammad Ridwan “kontruksi bank syariah”, yogyakarta: pustaka SM, 2007

pembiayaan meliputi mendorong pertumbuhan UMKM, mendorong inklusi keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.⁴⁷

- 2) Pembiayaan produktif yaitu jenis pembiayaan yang berfungsi sebagai pendorong modal yang akan digunakan untuk usaha yang menghasilkan profit yang biasanya digunakan pengusaha sebagai produksi, perdagangan, dan sebagai investasi alat-alat produksi.⁴⁸
- 3) Akses pembiayaan untuk wirausaha muda yaitu Pembiayaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis akan sangat membantu pengusaha muda dan mahasiswa dalam membangun fondasi usaha yang lebih solid. Dengan pembiayaan yang cukup, mereka tidak hanya dapat mengembangkan bisnis dengan lebih stabil, tetapi juga membuka berbagai peluang untuk memperluas jaringan bisnis mereka, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.⁴⁹
- 4) Akses pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) yaitu Kemudahan akses permodalan bagi UMKM meliputi dari kemudahan persyaratan dalam pengajuan pembiayaan formal agar para pelaku usaha tidak memilih pinjaman pribadi atau non formal yang dapat dibidang ketersediaan modalnya kurang stabil. Persyaratan yang mudah bahkan di barengi jasa pembiayaan yang ringan

⁴⁷ Aydiny Ummy Nurhalim Harahap, dan Tuti Anggraini. "Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pedesaan", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01), 2023, 1153-1158

⁴⁸ Sutan Remy Sjahdeini, "Perbankan Syariah , (Jakarta:Kencana,2014,Hal 106 11," 2014, 11–27.

⁴⁹ Muhammad Fahrudin, Novriani Susanti, dan Astia Ramadha Fitri, "strategi pembiayaan untuk pengusaha muda dan mahasiswa dalam keberhasilan bisnis", Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB Vol. 1, No.3, Desember 2024

ini sangat memacu para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya agar terus mendapatkan pembiayaan bersiklus.⁵⁰

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian lingkungan Keluarga

lingkungan keluarga adalah suatu media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik dalam keluarga seperti keadaan rumah, sarana dan prasarana belajar yang ada, dan suasana lingkungan di sekitar rumah apakah lingkungannya tenang atau banyak kegaduhan yang dapat mengganggu belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama bagi perkembangan anak. Melalui lingkungan keluarga sikap dan kepribadian anak akan terbentuk⁵¹. Adapun teori lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- ***Learning social theory***

Learning social theory, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan pentingnya observasi, imitasi, dan pemodelan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks intensi berwirausaha mahasiswa, teori ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor sosial memengaruhi niat mahasiswa untuk memulai bisnis. Teori ini menjelaskan bahwa belajar sosial dapat dilakukan

⁵⁰ Soebiantoro, dan Nik Haryanti, "Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora Volume 1 Nomor 2 Juli 2024 Hal 122-136

⁵¹ Drs. Slameto, " lingkungan keluarga dan faktor faktor yang mempengaruhi", (Jakarta, Rineka Cipt, 2020),

melalui proses observasi, imitasi, dan pengalaman. Kompetensi kewirausahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk belajar sosial dan mengembangkan kewirausahaannya.⁵²

b. Indikator lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi lingkungan keluarga oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua membesarkan anak mereka memiliki dampak besar pada bagaimana anak belajar dan menentukan masa depannya termasuk ketika anak memasuki usia kerja baik menjadi seorang pekerja maupun wirausaha. Ada orang tua yang mendidik dengan cara diktator militer, demokratis, dan ada juga keluarga yang acuh terhadap anaknya.

2) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam keluarga yang ekonominya lemah, orang tua tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya akan tetapi penyebab kesulitan keuangan tersebut justru menjadi motivator atau pemacu anak untuk berbuat lebih baik dalam menentukan masa depannya termasuk memotivasi anak untuk merubah nasib keluarganya baik dengan bekerja maupun berwirausaha. Bagi keluarga yang

⁵² Sisni Warini, Yasnita Nurul Hidayat, dan Darul Ilmi, "teori belajar sosial dalam pembelajaran (learning social theory). Volume 2 No mor 4 T ahun 2023, Halaman 566 - 576

keuangannya berlebihan, orang tua cenderung memenuhi semua kebutuhan anak, termasuk masalah pendidikan anak hingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memberikan dukungan finansial bagi anak untuk memulai suatu usaha seperti fasilitas dan modal yang sangat dibutuhkan seorang anak dalam menunjang kegiatan wirausahanya.

3) Latar belakang budaya keluarga

Lingkungan keluarga yang berlatar belakang berwirausaha akan lebih memberikan nilai tambah bagi seorang anak dalam pembentukan karakter berwirausaha. Wirausaha identik dengan usaha yang dilakukan secara turun temurun dan mengandung bakat yang dapat diturunkan kepada penerusnya. Jadi bagi anak yang hadir dalam lingkungan orang tua berwirausaha akan lebih besar kemungkinannya untuk mengikuti jejak orang tuanya berwirausaha.

4) Dorongan atau dukungan orang tua dalam berwirausaha

Dukungan keluarga berupa informasi dan nasehat sangat dibutuhkan seorang anak dalam kegiatan wirausaha, karena lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak agar terlibat dalam wirausaha meskipun orang tua seorang pengusaha maupun tidak. Dorongan orang tua maupun saudara cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan dengan orang lain. Keluarga biasa memberikan dorongan, pengertian, motivasi, bahkan bantuan, sehingga dukungan

keluarga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha⁵³.

5) Dukungan keluarga terhadap kegiatan wirausaha yaitu Niat berwirausaha harus ditanamkan sedini mungkin sebagai langkah awal untuk berwirausaha, agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam bekerja dukungan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha seseorang. Semakin tinggi dukungan yang ada, maka semakin mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan begitu juga sebaliknya.⁵⁴

4. Intensi Berwirausaha

a. Pengertian intensi berwirausaha

Intensi berwirausaha adalah niat atau keinginan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Intensi mencerminkan motivasi, keyakinan, dan kesiapan individu untuk mengambil langkah-langkah menuju dunia wirausaha. Intensi berwirausaha merupakan faktor psikologis awal yang menjadi dasar tindakan nyata dalam mendirikan dan mengelola bisnis.

Intensi kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting bagi wirausahawan untuk menyelesaikan tugasnya, dalam membentuk penguatan dari dalam diri untuk mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang dihadapi saat menyelesaikan tugasnya.

⁵³ Slameto, “belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi”, (Jakarta, Rineka Cipta, 2015), 60-64

⁵⁴ Kezia Jade Setiabudi, “Pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi akreditasi “A” Swasta di kota Surabaya” (AGORA Vol. 7, No. 1 (2019))

Hal ini karena setiap orang akan bertingkah laku sesuai dengan intensi yang dirasakan, intensi berwirausaha setiap wirausahawan mungkin positif, mungkin pula negatif. Dengan intensi berwirausaha positif, wirausahawan akan memperoleh cara penyesuaian diri yang baik sebab intensi berwirausaha memiliki kepercayaan diri, tingkat penghargaan diri yang tinggi, rendahnya perasaan interior, serta kemampuan melihat diri secara realitas.⁵⁵

b. Faktor penentu intensi berwirausaha

Penentu intensi berwirausaha adalah faktor faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki niat atau keinginan untuk menjadi wirausaha.

- 1) Lingkungan keluarga orang tua akan memberikan corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan pola sosialisasi yang akan menentukan sikap dan perilaku, orang tua yang berwirausaha biasanya biasanya akan mendorong kemandirian berprestasi dan bertanggung jawab.
- 2) Pendidikan penting bagi wirausaha tidak hanya gelar namun pendidikan mampu memberikan peranan dalam mengatasi masalah masalah bisnis.
- 3) Nilai personal dibentuk oleh motivasi dan optimisme individu bahwa tingkat intensi berwirausaha dipengaruhi tinggi rendahnya kapasitas motivasi, pengendalian diri, dan optimisme Usia, minat terhadap pekerjaan mengalami perubahan sejalan dengan usia namun relatif stabil pada *post adolescence*

⁵⁵ Tanto Gatot Sumarsono "Intensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha".(penerbit Media Nusa Creative MNC Publishing) Tahun 2020 hal 1-2

c. Jenis kelamin, kebanyakan wanita menganggap pekerjaan bukanlah hal yang penting. Karena masih dihadapkan pada tuntutan tradisional untuk menjadi istri dan ibu rumah tangga⁵⁶

d. Aspek-Aspek Intensi Berwirausaha

1. *Attitude toward start-up* (personal attitude, PA)

Sikap merupakan suatu faktor dalam diri individu yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negative pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Sebagai contoh apabila individu menganggap sesuatu bermanfaat bagi dirinya maka dia akan memberikan respon positif terhadapnya, sebaliknya jika sesuatu tersebut tidak bermanfaat maka dia akan memberikan respon negatif.

2. *Subjective norm* (SN)

Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

3. *Perceived behavioral control* (PBC)

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan. Kontrol perilaku merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit.⁵⁷

⁵⁶ Jen Surya, Siti Aisyah TW, Wan Mariatul Kifti dan Muhammad Iqbal “kewirausahaan, konsep dan praktik bisnis” tahun 2024 hal 10-13

⁵⁷ Fety Puja Amelia, “Hubungan perilaku inovatif dengan intensi wirausaha pada mahasiswa”, Universitas Islam Indonesia, 2023

e. Faktor faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu:

1. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yang mempengaruhi intensi berwirausaha meliputi kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, internal locus of control, dan pengambilan resiko.

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan meliputi akses pada modal informasi dan jaringan sosial. disamping itu juga faktor infrastruktur fisik dan institusional, dan faktor budaya juga memengaruhi intensi kewirausahaan.

3. Faktor demografi

Faktor demografi meliputi gender, umur, latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pengalan kerja yang mempengaruhi intensi kewirausahaan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang harus dilakukan⁵⁸.

f. Indikator intensi berwirausaha

Adapun indikator yang mempengaruhi intensi berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengembangkan bisnis yaitu Beberapa orang, termasuk diri sendiri, harus berupaya mengembangkan jiwa wirausaha. Oleh karena itu, sangat ideal untuk mulai mengajarkan remaja tentang kewirausahaan sejak usia muda. baik dengan melakukan kegiatan belajar maupun dengan memulai usaha bersama orang lain (wirausahawan). Hal ini pada akhirnya akan mengarah pada

⁵⁸ Sri Rustiyaningsih, “ faktor faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan,”(widya warta) No 02 juli 2023

pembentukan pola pikir kewirausahaan, yang akan menginspirasi orang lain untuk mengikutinya. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan keterampilan pemasaran yang kuat. Ini bukanlah keterampilan yang mudah diperoleh atau dikembangkan dengan sendirinya. Pengalaman dan pengetahuan penting bagi wirausahawan.⁵⁹

- 2) Kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis yaitu kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap dorongan berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan terdorong untuk berwirausaha. Hal ini merupakan modal besar yang terdapat dalam diri pemuda tersebut untuk mencapai keberhasilan. Percaya diri adalah karakter yang penting ditanamkan agar mereka menjadi generasi yang tidak mudah dipengaruhi hal-hal negatif di sekitarnya, optimis, dan tegar dalam menghadapi berbagai masalah dengan kemampuannya sendiri.⁶⁰
- 3) Intensi untuk memulai usaha bisnis yaitu Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri karena dunia bisnis masa kini dan masa depan lebih mengandalkan knowledge dan intelektual capital, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausaha muda perlu diarahkan pada kelompok muda terdidik

⁵⁹ Indah Khairani Hasibuan , Mansur Keling , Yassinta Amarisa , dan Yelvira Meiniza Nasution “pengembangan keterampilan kewirausahaan pada remaja muda” *Journal of Islamic Economics, Management and Business* Volume 2, Nomor 2, Desember Tahun 2023

⁶⁰ Safrul Rajab “Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha”, *urnal Bisnis Kompetif*, Vol. 1, No. 2, Juli 2022

(intelektual). Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan.⁶¹

- 4) Intensi untuk mengembangkan usaha yang telah ada yaitu kemampuan keinginan seseorang atau organisasi untuk meningkatkan dan memperluas usaha yang telah ada, baik dalam hal kapasitas produksi, jaringan distribusi, kualitas produk atau jasa, maupun strategi pemasaran. Mahasiswa berpendapat untuk menumbuhkan rasa percaya diri itu perlu dilakukan berbagai cara antara lain adalah yakin memulai usaha, belajar dari pengusaha yang telah sukses dan berani memulai usaha dengan keterbatasan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara juga didapat bahwa, jenis usaha yang ingin dibuka oleh mahasiswa antara usaha kuliner, bisnis kreatif, perdagangan dan online shop.⁶²

C. Kerangka Pikir

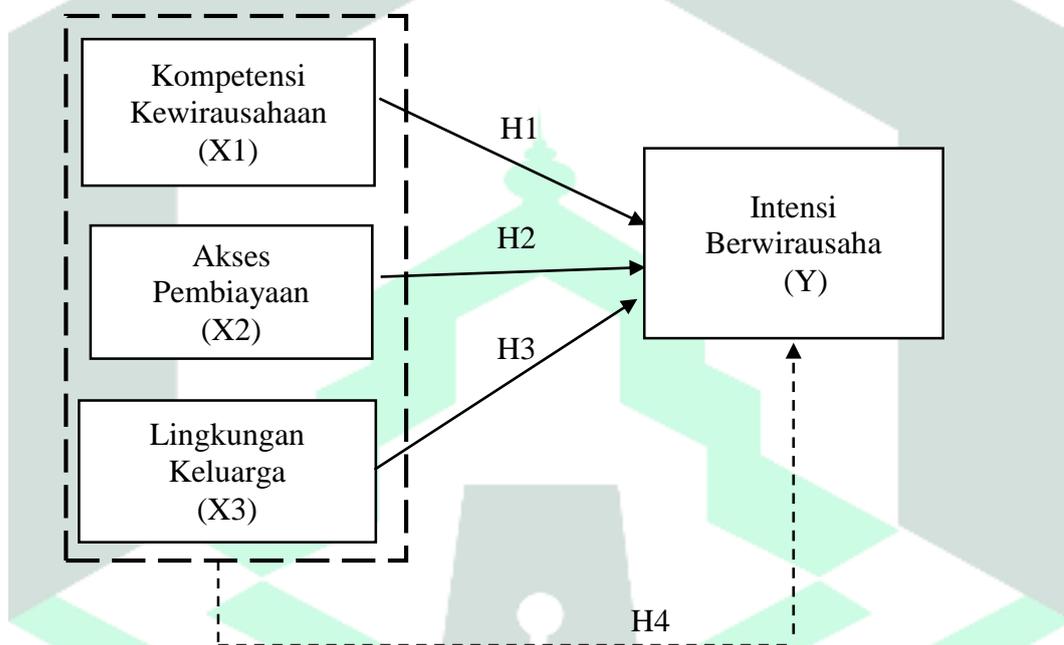
Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir sebagai alat untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi yang akan dibahas. Penelitian kuantitatif akhirnya menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, sedangkan penelitian yang didasarkan pada pernyataan atau

⁶¹ Agung Wahyu Handaru, Widya Parimita, and Inka Winarni Mufdhalifah, "Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, Dan Need for Achievement," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 2 (2020): 182–98, <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.165-176>.

⁶² R. Agrosamdhyo, "Intensi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Denpasar)", *jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi*, Vol. 12, No. 2, Desember 2020.

cerita mulai dari data dan menggunakan teori yang digunakan untuk menjelaskan dan berakhir dengan pembaharuan pernyataan atau hipotesa.⁶³

Penelitian ini menghasilkan kerangka pemikiran yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penulisan ini. Pada akhirnya, kerangka pemikiran ini akan membantu menentukan rute yang tepat untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian. Gambar berikut menunjukkan struktur pemikiran:.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

- > Pengaruh secara persial
- - - - -> Pengaruh secara simultan

⁶³ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, termasuk kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada program studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo dimana motivasi mahasiswa dinilai kurang berdasarkan pada motif mahasiswa dalam menjalankan bisnis hanya sekedar untuk memperoleh nilai dan memenuhi tugas mata kuliah saja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani, Muhammad Al Faruq Abdullah, dan Islamiah Kamil menemukan bahwa kompetensi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.⁶⁴

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan didukung dengan adanya *gap* atau inkonsistensi pada penelitian terdahulu maka digunakannya variabel *self efficacy* dimana pengambilan variabel ini berasal dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan *Entrepreneurial Event Theory* milik Shapero dan Sokol, yang mengemukakan bahwa pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap kewirausahaan memepengaruhi intensi berwirausaha melalui komponen *perceived feasibility*, *perceived desirability*, dan *propensity to act*.⁶⁵ Pada penelitian ini adanya keterbaharuan dimana *perceived feasibility (self efficacy)* dijadikan sebagai variabel moderasi.

⁶⁴ Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani⁴ Muhammad Al Faruq Abdullah, dan Islamiah Kamil,” keinginan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha”. . Volume 3, No. 1, April2023, p. 27-44

⁶⁵ Andriany Rahmawati and M Fathur Rahman, “Peran Sikap Kewirausahaan Dalam Memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha,” *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2 (2024): 239–50, <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i2.5609>.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa garis yang tidak putus-putus menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah kompetensi kewirausahaan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Intensi Berwirausaha (Y), apakah variabel akses pembiayaan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Intensi Berwirausaha (Y) dan apakah lingkungan keluarga (X3) Berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y). Dan garis yang putus-putus menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa apakah variabel kompetensi kewirausahaan (X1) Akses Pembiayaan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara atau dugaan awal yang dibuat untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian. Hipotesis merupakan langkah penting dalam proses ilmiah, karena hipotesis akan diuji melalui penelitian dan eksperimen untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis membantu peneliti untuk mengarahkan penelitian dan mengumpulkan data yang relevan. Setelah diuji, hipotesis dapat diterima (jika didukung oleh data) atau ditolak (jika tidak didukung oleh data).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. H1: Diduga Kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan pada lingkungan keluarga terhadap intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo.

2. H2: Diduga Akses Pembiayaan berpengaruh signifikan pada lingkungan keluarga Mahasiswa FEBI UIN Palopo.
3. H3: Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo.
4. H4: Diduga kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga Berpengaruh terhadap intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Palopo



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, aktual, nyata dan pada saat ini. Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi⁶⁶. Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian peneliti karena sama-sama membahas faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha. Meskipun variabel yang digunakan tidak sepenuhnya sama, penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana faktor-faktor eksternal dan internal seperti motivasi pribadi, dukungan sosial, maupun kondisi lingkungan berperan dalam mendorong minat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha. Penelitian ini juga mendukung pendekatan peneliti dalam melihat intensi berwirausaha sebagai hasil dari interaksi antara kompetensi individu (seperti kompetensi kewirausahaan), akses terhadap sumber daya (seperti pembiayaan), serta pengaruh sosial (seperti lingkungan keluarga).

⁶⁶ Karimuddin Abdullah, CIQnR Misbahul Jannah, dan Ummul Aiman et al "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Temuan dari penelitian ini memberikan referensi tambahan untuk menganalisis bagaimana masing-masing faktor tersebut dapat saling memengaruhi dan berkontribusi terhadap pembentukan niat wirausaha, khususnya pada kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya landasan teori dalam penelitian peneliti, tetapi juga memberikan perbandingan empiris yang bermanfaat dalam membangun argumentasi serta menyusun hipotesis penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah karena kampus UIN PALOPO tempat dimana peneliti kuliah sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan data. Adapun lokasi Menurut penulis kampus merupakan tempat bagi mahasiswa untuk berorganisasi dan bersosialisasi sehingga dengan banyaknya organisasi tersebut menurut peneliti dapat membentuk karakter mahasiswa serta akan mempengaruhi kompetensi kewirausahaan seseorang dimana hal tersebut dapat di tentukan oleh lingkungan sekitar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan april hingga Mei 2025. Adapun penyebaran kuisisioner pada tanggal 28 April tahun 2025, dan pengolahan data dilakukan pada tanggal 05 Mei 2025. Alasan waktu penelitian dilakukan pada bulan tersebut dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, dengan maksud agar peneliti dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kompetensi kewirausahaan	Kompetensi kewirausahaan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan khusus yang dibutuhkan wirausahawan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis secara efektif. ⁶⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengembangkan ide bisnis⁶⁸ 2. Kemampuan mengembangkan jaringan bisnis⁶⁹ 3. Kemampuan mengelola perubahan bisnis.⁷⁰ 4. Kemampuan menelora sumber daya manusia⁷¹
2.	Akses pembiayaan	Akses pembiayaan adalah akses yang mudah dan beragam sumber pembiayaan seperti pembiayaan dari bank, hibah pemerintah, modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam mengakses pembiayaan⁷³

⁶⁷ Agus Nasrullah, Novia Purnamasari, Loso Judijanto, Irioanto dan Tri Wulandari Ginting “enterpreneurship education: teori dan penerapan pendidikan kewirausahaan”. Tahun 2024 Hal 80

⁶⁸ Zulqaidah, Hasriyati Harahap, dan Ella Nurmaini, “Pengembangan Potensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa UINSU (Berjualan Keripik Pisang Cokelat Lumer)”. Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement Volume 1 Number 2 (2023) April– June 2023 hal: 66-77

⁶⁹ Resya Dwi Marselina, Hilman Al Hafizh dan, Triyana, “Analisis Jaringan Bisnis Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Fashion Sabhira”. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 2615-2622

⁷⁰ Polarista Mariani Sagala, Krisna Melida Br Tarigan, Sonja Andarini, dan Indah Respati Kusumasari, “analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan”. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 No.1. 2024: 150-159.

⁷¹ Hesri Mintawati “Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Melalui Sistem Reward”. Jurnal Minfo Polgan Volume 13, Nomor 1, April 2024

⁷³ Aydiny Ummy Nurhalim Harahap, dan Tuti Anggraini. “Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pedesaan”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01), 2023, 1153-1158

	<p>ventura dan dana internal memberikan modal yang diperlukan bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya, melakukan investasi dan memperluas jangkauan pasar.⁷²</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembiayaan produktif⁷⁴ 3. Akses pembiayaan untuk wirausaha muda⁷⁵ 4. Akses pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM)⁷⁶
3. Lingkungan Keluarga	<p>Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelumnya manusia mengenal pendidikan lain, lembaga pendidikan keluarga telah ada dan mengenal pendidikan sejak manusia lahir.⁷⁷</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik 2. Keadaan ekonomi 3. Latar belakang budaya keluarga 4. Dorongan dan dukungan orang tua dalam berwirausaha⁷⁸ 5. Dukungan keluarga terhadap

⁷² Muhammad Afdhal Chatra Perdana “membangun bisnis lokal berbasis UMKM,” tahun 2024 hal 70

⁷⁴ Sutan Remy Sjahdeini, “Perbankan Syariah , (Jakarta:Kencana,2014,Hal 106 11,” 2014, 11–27.

⁷⁵ Muhammad Fahrudin, Novriani Susanti, dan Astia Ramadha Fitri, “strategi pembiayaan untuk pengusaha muda dan mahasiswa dalam keberhasilan bisnis”, Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB Vol. 1, No.3, Desember 2024

⁷⁶ Soebiantoro, dan Nik Haryanti, “Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora Volume 1 Nomor 2 Juli 2024 Hal 122-136

⁷⁷ Emy Sohilit “Buku ajar pengantar pendidikan “ tahun 2021 hal 67

⁷⁸ Slameto, “ belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi”, (Jakarta, Rineka Cipt, 2015), 60-64

			kegiatan wirausaha ⁷⁹
4.	Intensi Berwirausaha	Intensi berwirausaha merupakan prediksi yang dapat dipercaya untuk mengukur kewirausahaan dalam aktivitas kewirausahaan, dimana tingkat intensi berwirausaha seseorang mempengaruhi dirinya sendiri untuk berperilaku sebagai seorang wirausaha. ⁸⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengembangkan bisnis⁸¹ 2. Kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis⁸² 3. Intensi untuk memulai usaha bisnis⁸³ 4. Intensi untuk mengembangkan usaha yang telah ada.⁸⁴

⁷⁹ Kezia Jade Setiabudi, “ Pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi akreditasi “A” Swasta dikota surabaya” (AGORA Vol. 7, No. 1 (2019)

⁸⁰ Taruli Serefina Simatupang, “ intensi berwirausaha: sebuah konsep dan studi era revolusi industri 4.0 (CV. Adanu Abitama), tahun 2022 hal 1

⁸¹ Indah Khairani Hasibuan , Mansur Keling , Yassinta Amarisa , dan Yelvira Meiniza Nasution “pengembangan keterampilan kewirausahaan pada remaja muda” Journal of Islamic Economics, Management and Business Volume 2, Nomor 2, Desember Tahun 2023

⁸² Safrul Rajab “Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha”, urnal Bisnis Kompetif, Vol. 1, No. 2, Juli 2022

⁸³ Agung Wahyu Handaru, Widya Parimita, and Inka Winarni Mufdhalifah, “Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, Dan Need for Achievement,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 2 (2015): 182–98, <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.165-176>.

⁸⁴ R. Agrosamdhyo, “Intensi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Denpasar)”, jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi, Vol. 12, No. 2, Desember 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi dapat terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah siswa di sekolah tertentu, dan sebagainya⁸⁵. Adapun karakteristik responden yaitu Mahasiswa FEBI UIN Palopo angkatan 2020/2023 Dan Mahasiswa FEBI UIN Palopo yang sedang mengikuti atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Alasan peneliti memilih mahasiswa angkatan 2020/2023 karena kebanyakan mahasiswa telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan sehingga peneliti mengambil Sampel angkatan 2020/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Palopo dengan jumlah mahasiswa yaitu 2.575 (Berdasarkan Data dalam Situs Web FEBI UIN Palopo tahun 2024).

2. Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukuran, artinya sampel harus valid, yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dimana metode yang digunakan dalam penarikan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *non-probability* sampling dengan metodologi *purposive sampling*. Ini adalah tehnik pengambilan

⁸⁵ Sugiono, "metode penelitian bisnis" (Bandung:Alfabeta, 2017).13

dengan sampel seleksi khusus dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Palopo⁸⁶.

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel mengharuskan calon responden memiliki kualitas tertentu. Penelitian ini melibatkan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dari UIN Palopo yang belum memiliki bisnis. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari penelitian ini yang diberikan dibawah ini sebagai berikut.

$$S = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Error 5%

$$S = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$S = \frac{2.575}{1 + 2.575 (5\%)^2}$$

$$S = \frac{2.575}{1 + 2.575 (0.0025)}$$

⁸⁶ Sugiono “metode penelitian bisnis (Bandung: Alfabeta, 2015). 124

$$S = \frac{2.575}{1 + 6,4375}$$

$$S = \frac{2.575}{7.4375}$$

$$S = 346,2$$

$$S = 350$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan digunakan sebanyak 350 responden, dimana 350 reponden tersebut dapat berdasarkan keriteria yaitu:

- a) Mahasiswa FEBI UIN Palopo Angkatan 2020/2023 Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa angkatan 2020/2023 karena kebanyakan mahasiswa telah mengikuti matakuliah kewirausahaan dan memiliki niaty untuk memulai bisnis sehingga peneliti mengambil Sampel angkatan 2020/2023,
- b) Mahasiswa FEBI UIN Palopo yang Sedang mengikuti atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Alasan peneliti juga Memilih sampel Mahasiswa FEBI UIN Palopo agar lebih memudahkan dalam mengakses data, wawancara, dan observasi langsung dan lebih mudah dijangkau, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pegumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yang memenuhi karakteristik dalam penelitian ini melalui media online/internet.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara

partisipatif (peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas) maupun non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat).

4. Kuesioner

Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Jika kuesioner salah, hasil penelitian pun juga akan salah, untuk itu kuesioner harus dibentuk dan dirancang secara valid, reliabel, dan tidak palsu. Hal ini dilakukan supaya data yang didapatkan dapat divalidasi⁸⁷.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner/angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert. Skala likert adalah skala tertutup yang digunakan untuk mengukur sikap responden dan menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut:

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan yaitu:

Sangat Tidak Setuju	= Skor 1
Tidak Setuju	= Skor 2
Setuju	= Skor 3
Sangat Setuju	= Skor 4

⁸⁷ Imam Michali, "Metode penelitian bisnis, metode penelitian kuantitatif (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan kalijaga yogyakarta 2021). 127

Adapun 4 variabel yang diukur adalah Kompetensi Kewirausahaan (X1), Akses Pembiayaan (X2), Lingkungan keluarga (X3) Dan Intensi Berwirausaha (Y)⁸⁸.

G. Uji validitas dan Reabilitas instrumen

5. Uji Validitasi

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas (validity, kesahian) berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS). Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada responden. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menganalisis hasil validitasnya.⁸⁹

6. Reabilitas Instrumen

Uji realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Uji reliabilitas berkaitan dengan

⁸⁸ Imam Michali, "Metode penelitian Bisnis" (yogyakarta: universitas Islam negri (UIN) Sunan kalijaga Yogyakarta, 2021) 233.

⁸⁹ Nurgianto, "Metode Penelitian," *Unikom*, 2017, 1–23.

keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach''s alpha* > 0,60.⁹⁰

H. Tehnik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan bantuan *software SPSS statistics*, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Di mana uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara dengan cara analisis grafik dan uji statistic. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika

⁹⁰ Sunyoto Danang. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. (Yogyakarta:Graha Ilmu.2010),hlm.36

nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

- 1) Apabila nilai VIF > 10 atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

- 1) Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas.

⁹¹ Gunawan Sumodiningrat, "Ekonometrika Pengantar," *PFE Yogyakarta* Vol.1 (2023): 529–30, https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/559858/mod_folder/content/0/PERTEMUAN_6_UJI_NORMALITAS.pdf?forcedownload=1.

2) Jika nilai signifikan variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

2. Analisis Linier Berganda

Model analisis untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas/independen terhadap satu variabel dependen disebut regresi linear berganda. Analisis linear berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan membuktikan hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X1), Akses pembiayaan (X2) dan lingkungan keluarga (X3), secara persial dan simultan terhadap intensi berwirausaha (Y). Persamaan regresi linear:⁹²

Dimana:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Intensi Berwirausaha

a = konstanta

β = kofesien

β_1 = kompetensi kewirausahaan

β_2 = akses pembiayaan

β_3 = lingkungan keluarga

ϵ = Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji -t (persial)

Uji Parsial (Uji t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam

⁹² I Made Sudana Rahmat Heru, "metode penelitian Bisnis & Analisis Data SPSS (Jakarta;Erlangga,2018).151

menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (independen) secara signifikan.⁹³

b. Uji simultan (Uji F)

Dalam Uji simultan (Uji f) estimasi seluruh koefisien regresi dilakukan secara bersama-sama dalam satu hipotesis. Digunakan untuk menguji hubungan secara simultan semua variabel dependen kompetensi kewirausahaan (X_1), Akses pembiayaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel independen intensi berwirausaha (Y). Dan cara membandingkan tingkat nilai signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Adapun persyaratan uji f sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat⁹⁴.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada model

⁹³ I Made Sudana Rahmat Heru, "Metode penelitian bisnis & Analisis data SPSS (Jakarta:Erlangga, 2018).155

⁹⁴ I Made Sudana Rahmat Heru, "metode penelitian bisnis & analisis data dengan SPSS (Jakarta:Erlangga,2018.151

regresi. Nilai R^2 semakin andal kemampua model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya nilai koefisien dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan⁹⁵.

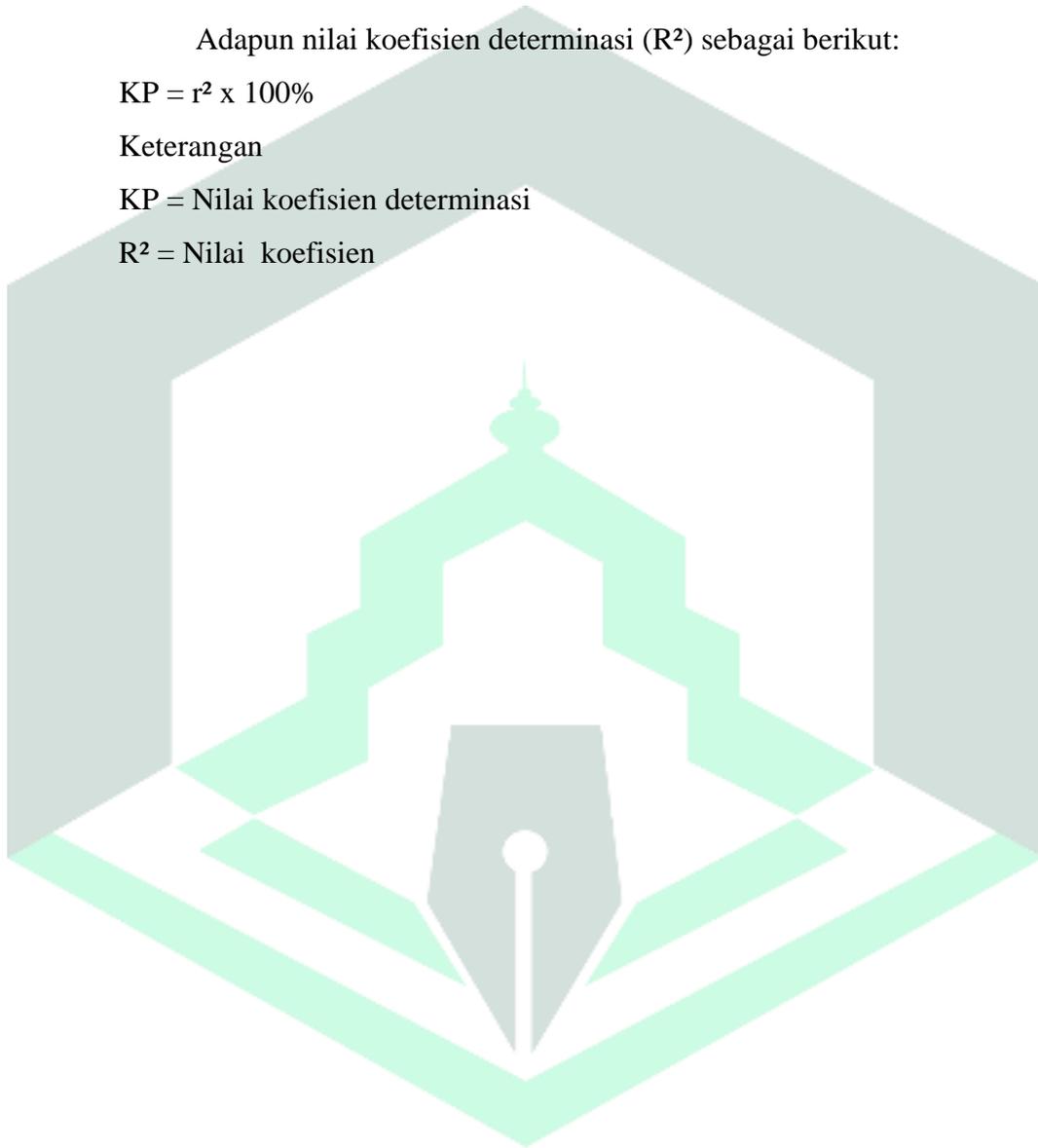
Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien



⁹⁵ I Made Sudana Rahmat Heru, "metode penelitian bisnis & analisis data dengan SPSS (Jakarta:Erlangga,2018).151

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Hasil Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya Kampus UIN Palopo

Universitas Islam Negeri Palopo (UIN Palopo) adalah perguruan Tinggi Islam Negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. UIN Palopo berawal dari Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Ujung Pandang yang didirikan pada 27 Maret sebagai filial (cabang). Kemudian, pada tahun 1997, statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 10 Mei 2025, IAIN Palopo kembali meresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Palopo bertepatan dengan keberlangsungan acara wisuda periode pertama.

UIN Palopotelahmemiliki banyak Fakultas di dalamnya, salahsatunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI merupakan kampus ke 3 dari UIN Palopo yang beralamat di Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Kampus FEBI meiliki 4 jurusan program studi yaitu prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan yang terakhir ada Akuntansi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo

Adapun Visi Misi FEBI IAIN Palopo yaitu sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai payung peradaban berdaya saing internasional.

Misi : Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmua yang bermutu dan berwawasan global, meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan, mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa interpreneur, dan merekonstruksi pemimpin syar'i berwawasan ekonomi dan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi tantangan global.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini memilih Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo sebanyak 350 orang sebagai responden yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Adapun karakteristik yang dirumuskan untuk memilih responden yang sesuai dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i aktif FEBI UIN Palopo angkatan 2020/2023, mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo yang telah belajar kewirausahaan. Deskripsi karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

a. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE%
1.	Perempuan	260	77,4%
2.	Laki- Laki	90	22,6%
	TOTAL	350	100%

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 260 responden perempuan yang mewakili 77,4% dari total responden, sedangkan 90 responden laki-laki memiliki persentase 22,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan dalam penelitian ini lebih besar daripada laki-laki.

b. Responden berdasarkan program studi

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH	PERSENTASE%
1.	MBS	100	28.3%
2.	PBS	120	37,7%
3.	AKS	35	8,9%
4.	EKIS	95	25,1%
	TOTAL	350	100%

Sumber : Data diolah 2025

c. Responden Berdasarkan Angkatan

TABEL 4.3 Responden Berdasarkan Angkatan

NO	ANGKATAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1.	2020	30	8,9%
2.	2021	96	26,9%
3.	2022	106	30%
4.	2023	120	34,3%
	TOTAL	350	100%

Sumber : Data diolah 2025

3. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a). Uji Validitas

Uji Validitas merupakan indikator yang nantinya akan menggambarkan bagaimana alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut ketepatan instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid, maka perlu dilakukan pengujian dengan cara menguji korelasi antara skor (nilai) masing-masing item pertanyaan dengan total skor kuesioner. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Serta melihat dari nilai signifikansi data apabila tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka data tersebut dikatakan valid begitupun sebaliknya apabila tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka data tersebut tidak valid.

b). Hasil Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan

Uji validitas untuk instrumen variabel Motivasi (X1) dilihat dari nilai signifikansinya dengan jumlah responden sebanyak 350 maka pernyataan pada variabel ini akan valid jika nilai sig. $<$ 0,05. Hasil uji validitas variabel motivasi disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan (X1)

Variabel kompetensi kewirausahaan (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.466	0.104	Valid
P2	0.469	0.104	Valid
P3	0.437	0.104	Valid
P4	0.514	0.104	Valid

P5	0.497	0.104	Valid
P6	0.577	0.104	Valid
P7	0.495	0.104	Valid
P8	0.557	0.104	Valid
P9	0.505	0.104	Valid
P10	0.571	0.104	Valid
P11	0.434	0.104	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel tersebut dinyatakan Valid Variabel kompetensi kewirausahaan (X1), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.104 .

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Akses Pembiayaan (X2)

Variabel Akses			
Pembiayaan (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.532	0.104	Valid
P2	0.491	0.104	Valid
P3	0.606	0.104	Valid
P4	0.548	0.104	Valid
P5	0.568	0.104	Valid
P6	0.511	0.104	Valid
P7	0.543	0.104	Valid
P8	0.525	0.104	Valid
P9	0.508	0.104	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel tersebut dinyatakan Valid pada Variabel Akses Pembiayaan (X2), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.104 .

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel Lingkungan Keluarga (X3)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.387	0.104	Valid
P2	0.546	0.104	Valid
P3	0.624	0.104	Valid
P4	0.514	0.104	Valid
P5	0.487	0.104	Valid
P6	0.580	0.104	Valid
P7	0.490	0.104	Valid
P8	0.455	0.104	Valid
P9	0.529	0.104	Valid
P10	0.479	0.104	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel tersebut dinyatakan Valid pada Variabel Akses Pembiayaan (X3), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.104 .

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha (Y)

Variabel Intensi Berwirausaha (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.465	0.104	Valid
P2	0.552	0.104	Valid
P3	0.552	0.104	Valid
P4	0.531	0.104	Valid
P5	0.594	0.104	Valid
P6	0.577	0.104	Valid
P7	0.585	0.104	Valid

P8	0.450	0.104	Valid
P9	0.115	0.104	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel tersebut dinyatakan Valid pada Variabel Akses Pembiayaan (Y), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.104 .

2). Uji Reabilitas

a). Uji Reabilitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1)

Tabel 4.8 Uji reabilitas Variabel Kompetensi kewirausahaan (X1)

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Ket
Kompetensi kewirausahaan (X1)		0.670	Reliabel
Akses Pembiayaan (X2)		0.693	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0.060	0.684	Reliabel
Intensi Kewirausahaan (Y)		0.703	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha kompetensi kewirausahaan, Akses pembiayaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha tiap variabel > 0.060 . maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrument atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari Variabel X1, X2, X3 dan Y merupakan alat ukur reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat menggunakan komolgorov smirnov.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78160057
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.044
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Setelah melakukan uji pada data dan sampel, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,066 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-Smirnov* yang memberikan nilai signifikan sebesar 0.066, dapat disimpulkan bahwa data dalam skripsi ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistik yang memerlukan data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan valid.

b). Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear secara linear antara variabel dependen terhadap seriap variabel indepen yng ingin diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi tidak bsa digunakan. Pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai Sig linearity lebih kecil daro 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Linearitas kompetensi kewirausahaan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * kompetensi kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1801.003	23	78.304	9.160	.000
		Linearity	1503.763	1	1503.763	175.914	.000
		Deviation from Linearity	297.240	22	13.511	1.581	.049
	Within Groups	2786.737	326	8.548			
Total			4587.740	349			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Tabel 4.11 Uji Linearitas Akses Pembiayaan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * akses pembiayaan	Between Group	(Combined)	1390.040	19	73.160	7.550	.000
		Linearity	1065.675	1	1065.675	109.977	.000
		Deviation from Linearity	324.365	18	18.020	1.860	.018
Within Groups			3197.700	330	9.690		
Total			4587.740	349			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Tabel 4.12 Uji Linearitas Lingkungan keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	1644.582	20	82.229	9.192	.000
		Linearity	1461.408	1	1461.408	163.363	.000
		Deviation from Linearity	183.174	19	9.641	1.078	.373
	Within Groups	2943.158	329	8.946			
Total			4587.740	349			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut nilai *sig linearity* variabel independen dan dependen dalam penelitian ini terdapat hubungan linear dengan nilai kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga transaksi karena nilai sig pada kompetensi kewirausahaan $0.000 < 0.05$, akses pembiayaan $0.000 < 0.05$, dan lingkungan keluarga $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara masing masing variabel independen dengan variabel dependen.

c). Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dihitung untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (interkolerasi) pada setiap variabel bebas dalam data penelitian. Uji ini penting untuk diketahui karena model regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki atau tidak adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Dikatakan multikolinieritas ketika nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari 10.

Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000		
	X1	.252	.045	.311	5.561	.000	.545	1.835
	X2	.132	.049	.142	2.682	.008	.608	1.646
	X3	.252	.048	.293	5.274	.000	.553	1.809

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Dari tabel tersebut hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel kompetensi kewirausahaan (X1), Akses Pembiayaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) masing masing sebesar 1.835, maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance tersebut dari 0.1 dan hasil nilai VIF pada kedua variabel kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

4). Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varians dalam hal residual untuk semua pengamatan model regresi dalam data oenelitian. Metode yang digunakan untuk uji heterokedastisitas adalah uji glejser dimana dasar pengambilan keputusannya jika nilai sig > 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas dan sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka terjadi gejala heterokastisitas.

Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.966	.777		5.104	.000
	Kompetensi kewirausahaan	-.034	.028	-.085	-1.181	.238
	akses pembiayaan	.021	.031	.047	.686	.493
	lingkungan keluarga	-.044	.030	-.106	-1.478	.140

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Hasil output uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser yaitu kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga memiliki nilai signifikan $0.238 > 0.05$, $0.493 > 0.05$ dan $0.140 > 0.05$, dimana nilai variabel independent dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisits.

d). Analisi Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, juga mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000
	Kompetensi kewirausahaan	.252	.045	.311	5.561	.000
	akses pembiayaan	.132	.049	.142	2.682	.008
	lingkungan keluarga	.252	.048	.293	5.274	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Tabel tersebut dapat dijelaskan dengan model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 6.099 + 0.252 X_1 + 0.132 X_2 + 0.252 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan rumus tersebut, maka hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian yaitu:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6.099, artinya apabila variabel kompetensi kewirausahaan (X1), akses pembiayaan (X2), lingkungan keluarga (X3) diasumsikan sama dengan 0, maka nilai variabel intensi berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Palopo sebesar 6.099.
2. Nilai koefisien regresi kompetensi kewirausahaan (X1) sebesar 0.252 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan (X1) mempunyai hubungan yang baik, maka nilai intensi kewirausahaan (Y) akan meningkat sebesar 0.252.

3. Koefisien regresi akses pembiayaan (X2) bernilai positif sebesar 0.132 nilai koefisien tersebut memiliki arti akses pembiayaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai intensi kewirausahaan akan meningkat 0.132.
4. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X3) bernilai positif 0.252, nilai koefisien memiliki arti apabila kompetensi kewirausahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka memiliki arti apabila intensi berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan 0.252.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing masing variabel independen secara sendiri sendiri terdapat variabel dependen (intensi berwirausaha). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikan Pada masing masing t-hitung. Hasil dari t-hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df)= n-k-1 adalah $350-3-1= 345$.

Dengan rumus:

$$T_{tabel} : (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{tabel} : (0,05/2 ; 345)$$

$$T_{tabel} : (0,25 ; 345)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,345} = 1.649$

Tabel 4.16 Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000
	Kompetensi kewirausahaan	.252	.045	.311	5.561	.000
	akses pembiayaan	.132	.049	.142	2.682	.008
	lingkungan keluarga	.252	.048	.293	5.274	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1). Nilai t pada kolom sig. Pada variabel kompetensi kewirausahaan (X1) sebesar $0.000 < 0,05$ sedangkan t hitung $5.561 > 1.649$. berarti H_0 ditolak dan H_1 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.
- 2). Nilai t pada kolom sig pada variabel akses pembiayaan (X2) $0.008 < 0.05$ sedangkan t hitung $2.682 > 1.649$. berarti H_0 ditolak dan H_2 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa akses pembiayaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.
- 3). Nilai t pada kolom sig. Pada variabel lingkungan keluarga (X3) $0.000 < 0.05$ sedangkan t hitung $5.274 > 1.649$. berarti H_0 ditolak dan H_3 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa akses pembiayaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.

b). Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%.

Tabel 4.17 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887.422	3	629.141	80.614	.000 ^b
	Residual	2700.318	346	7.804		
	Total	4587.740	349			

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga (X1), akses pembiayaan (X2), Kompetensi kewirausahaan (X3)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa $f_{hitung} = 80.614 > f_{tabel}$ 3.387 dan nilai sig. $0.000 < 0.05$. cara menghitung f_{tabel} yaitu $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, Dimana k = jumlah variabel dependen dan independent. Maka $df_1 = 4-1 = 3$ $df_2 = 345 - 3 = 342$, jadi $f_{tabel} = 3.87$. Maka nilai $f_{hitung} = 80.614$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

c). Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menandakan semakin baik kemampuan variabel independen. Artinya

nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan.

Tabel 4.18 Uji Kofisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.406	2.794

- a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga (X3), akses pembiayaan (X2), Kompetensi kewirausahaan (X1)
- b. Dependent Variabel: intensi berwirausaha (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,411 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa sebesar 41.1% sedangkan sisanya 58.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap ientensi berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada uji t (parsial) tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($5.561 > 1.649$), H_0 ditolak dan H_1 di terima, terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan

bahwa Semakin tinggi kompetensi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat pula niat mereka untuk berwirausaha. Ini berarti bahwa semakin banyak kompetensi yang dipelajari, mahasiswa akan semakin tertarik dan memiliki niat kuat untuk terjun ke dunia wirausaha, Kompetensi ini mendukung kemampuan mengembangkan ide bisnis. Oleh karena itu, bagi mereka yang berniat menjadi wirausaha, penting untuk mematangkan setiap dimensi kompetensi kewirausahaan. Hal ini termasuk kemampuan mengembangkan jaringan bisnis, yang pengetahuannya perlu ditingkatkan dengan peran aktif institusi pendidikan.

Selain itu, bagi mahasiswa dengan kemampuan mengelola sumber daya manusia, pengetahuan kewirausahaan yang komprehensif akan sejalan dengan penguatan mereka dalam memilih karier sebagai wirausaha. Terakhir, kemampuan mengelola perubahan bisnis sangat bergantung pada keterampilan mahasiswa, seperti kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, serta berpikir kreatif dan inovatif.⁹⁶ Hal ini sejalan dengan teori *Self-Efficacy Theory* oleh Bandura dalam kerangka *Social Cognitive Theory*, yang menekankan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu akan memengaruhi cara berpikir, merasakan, memotivasi diri, dan bertindak, *Self-efficacy* berperan penting dalam membentuk intensi berwirausaha karena ia memengaruhi motivasi dan perilaku seseorang untuk mengambil keputusan terkait kewirausahaan. Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* yang

⁹⁶ Edi Fitriana Afriza, dan Astri Strigustini, "jembatan menuju wirausaha sukses: analisis dimensi kompetensi wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa:.. Artikel dapat diakses melalui : <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 10 No. 2 Hal 167-180 p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579-387X

tinggi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, lebih gigih dalam menyelesaikan masalah, dan lebih berani mengambil risiko dalam memulai usaha. Dengan demikian, teori *self-efficacy* menjadi dasar teoritis yang kuat untuk menjelaskan mengapa kompetensi kewirausahaan berdampak pada intensi berwirausaha. Semakin tinggi keyakinan individu akan kemampuan dirinya, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan memulai usaha.⁹⁷

Penelitian terdahulu dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat memengaruhi kompetensi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yaitu faktor yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa adalah sikap yang positif terhadap kewirausahaan, lingkungan sosial seperti teman dekat rekan kerja dan masyarakat lainnya, serta pendidikan kewirausahaan yang dapat mendorong dan membentuk pola pikir serta perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Menumbuhkan minat berwirausaha dapat dimulai dari kapanpun, termasuk pada saat berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha karena di bangku perkuliahan mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan agar mahasiswa mempunyai mental kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak terlalu terbebankan bahwa setelah lulus mau jadi apa dan mereka tidak sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha dan

⁹⁷ Deliana, M. (2023). Self-efficacy as a factor of entrepreneurial intention. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*

kemampuan wirausaha sebagai dimensi dari kompetensi wirausaha terhadap intensi wirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palopo.⁹⁸

2. Pengaruh Akses pembiayaan terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada uji t (parsial) tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($2.682 > 1.649$), H_0 ditolak dan H_2 di terima, terdapat pengaruh secara signifikan antara akses pembiayaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan sangat penting dalam mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang merasa yakin atau punya kemudahan dalam mendapatkan modal cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk berwirausaha dibandingkan mereka yang menghadapi kendala finansial, Pembiayaan yang mudah dijangkau, khususnya untuk wirausaha muda, memupuk kepercayaan diri mahasiswa agar berani mewujudkan ide bisnisnya. Riset menunjukkan bahwa kemudahan dalam memperoleh dana baik dari tabungan pribadi, bantuan keluarga, atau pinjaman bank secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Jika tidak ada akses ke modal awal, pembiayaan produktif, atau pembiayaan untuk UMKM, banyak mahasiswa yang enggan memulai bisnis, meskipun ide dan semangat kewirausahaannya telah kuat. Akses terhadap pembiayaan berperan sebagai faktor pendukung utama dalam membentuk keyakinan, kesiapan, dan keberanian mahasiswa untuk memulai bisnis, sehingga berpengaruh langsung maupun tidak

⁹⁸ Nurhasanah Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani Muhammad Al Farud Abdullah dan Islamiah Kamil, "Keinginan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha," Jurnal manajemen dan bisnis, volume 3, no 1, April 2023, p. 27-44

langsung terhadap intensi berwirausaha mereka.⁹⁹ Hal ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) teori yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi, termasuk dalam konteks kewirausahaan, sangat bergantung pada kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya yang bernilai, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan. Dalam konteks mahasiswa yang ingin memulai bisnis, akses terhadap pembiayaan merupakan salah satu sumber daya penting yang dapat menentukan apakah niat tersebut dapat diwujudkan atau tidak. Dan mendukung pandangan RBV dengan menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya finansial secara signifikan meningkatkan kemungkinan mahasiswa untuk memilih jalur kewirausahaan dibandingkan jalur karir lain. Dana tersebut memungkinkan mereka memperoleh sumber daya pelengkap seperti pelatihan, jaringan, dan teknologi yang esensial dalam memulai usaha.¹⁰⁰

Dalam penelitian selanjutnya akses pembiayaan terhadap intensi berwirausaha dapat dari sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha yakni pengetahuan pelaku usaha mengenai literasi keuangan. Akses pembiayaan ini penting dimiliki oleh pelaku usaha dalam berjalannya usaha yang sedang dijalankan, ini karena semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka semakin baik pula strategi keuangan yang dapat disusun oleh

⁹⁹ Ahmad, S., & Naveed. (2024). Factors influencing entrepreneurial intention: The mediating role of access to finance and incubation center. *Journal of Asian Development Studies*.

¹⁰⁰ Gianeta, G., & Layman, C. (2023). Perceived access to finance, self-efficacy, and attitude on student's entrepreneurial ability and intention. *Milestone: Journal of Strategic Management*.

pelaku usaha untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan yang tentunya juga berkaitan dengan kinerja suatu usaha.¹⁰¹

3. Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh para responden pada hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan, terhadap intensi berwirausaha yang diperoleh nilai f-hitung $80.614 > f\text{-tabel } 3.387$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak H_3 di terima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga sangat memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Dukungan dan dorongan orang tua sangat penting. Mahasiswa yang terlibat dalam bisnis keluarga sejak dini cenderung memiliki kepercayaan diri kewirausahaan yang lebih tinggi karena pengalaman langsung dalam pengambilan keputusan dan operasional bisnis. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk memilih karier di bidang kewirausahaan. Keluarga diharapkan mendukung niat berwirausaha mahasiswa dengan memberikan perhatian, informasi, dan dukungan ekonomi, serta mempertimbangkan latar belakang budaya keluarga. Dengan dukungan ini, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mendirikan perusahaan. Mahasiswa dengan orang tua atau kerabat wirausaha biasanya lebih tertarik memulai bisnis sendiri, menunjukkan bahwa keluarga dapat menanamkan semangat wirausaha sejak usia muda, salah satunya melalui tekanan sosial dan

¹⁰¹ Nyoman Aprilia Kartika Dewi, dan Made Arie Wahyuni “pengaruh Literasi Keuangan, Akses Modal, dan Motivasi Pelaku Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha pada UMK di Kecamatan Buleleng”, VJRA, Vol 13 No 2, Bulan Agustus Tahun 2024 p-ISSN : 2337-537X ; e-ISSN : 2686-1941

pengaruh anggota keluarga.¹⁰² Hal ini sejalan dengan teori *Learning social theory*, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menyatakan bahwa perilaku manusia dipelajari melalui observasi, imitasi, dan modeling terhadap perilaku orang lain, terutama yang dianggap sebagai role model seperti orang tua atau anggota keluarga dekat. Dalam konteks kewirausahaan, lingkungan keluarga yang mendukung dan menunjukkan perilaku kewirausahaan dapat menjadi sumber utama pembelajaran observasional bagi mahasiswa, yang kemudian memengaruhi intensi mereka untuk berwirausahaan. menunjukkan bahwa peran keluarga sebagai lingkungan belajar sangat penting dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki orang tua wirausahawan menunjukkan intensi berwirausaha yang lebih tinggi karena mereka terpapar pada praktik bisnis secara langsung dan memperoleh dorongan melalui modeling perilaku dari anggota keluarga mereka. Lingkungan keluarga yang mendorong otonomi, keterampilan, dan relasi yang positif memberikan landasan penting bagi pembentukan motivasi internal dalam berwirausaha. menjelaskan bahwa dalam kerangka *Social Learning Theory*, kehadiran role model dalam keluarga secara langsung memengaruhi intensi berwirausaha melalui peningkatan efikasi diri dan sikap positif terhadap kewirausahaan. Mahasiswa yang melihat kesuksesan dan perjuangan anggota keluarga dalam berbisnis akan lebih percaya diri bahwa mereka pun mampu

¹⁰² Foster, B., Saputra, J., Muhammad, Z., Johansyah, M. D., Sukono, S., & Bon, A. T. (2021). The mediating role of universities environment in the relationship between self-efficacy, family environment and entrepreneurial intention. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.

melakukan hal yang sama. Ini menguatkan peran penting pembelajaran sosial dalam membentuk keyakinan kewirausahaan.¹⁰³

Dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan lebih menekankan pada profesi orang tua atau keluarga yang akan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, maka diperlukan penelitian yang menekankan pada faktor spesifik lain dalam lingkungan keluarga, yaitu keadaan ekonomi keluarga. bahwa keadaan ekonomi orang tua dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha anaknya lingkungan pertama yang mula memberikan pengaruh yang mendalam kepada mahasiswa. Lingkungan keluarga mencakup pola asuh, dukungan emosional, nilai-nilai yang ditanamkan, serta latar belakang ekonomi dan sosial keluarga. Dalam konteks kewirausahaan, lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan minat anak terhadap dunia usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dikatakan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha meskipun lingkungan keluarga memiliki pengaruh cukup terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Palopo.¹⁰⁴

¹⁰³ Aziz, Hasan, Abdul Rahman, Sobri, Mat Aris, & Abdul Rahim, M. (2024). Underlying student learning theories as profiling to be successful in family business. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.

¹⁰⁴ Howardi vizva adha, Aluiwaaauri Tafonao, dan Wahyu Sogaurifa Zebua, "pengaruh lingkungan terhadap intensi berwirausaha". *Jurnal: Pendidikan ekonomi* Vol 4 No. 2 Agustus 2023.

4. Pengaruh kompetensi kewirausahaan akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa

Kompetensi kewirausahaan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Kompetensi ini mencakup kemampuan berpikir kreatif, sikap inovatif, pengambilan risiko, dan keterampilan manajerial yang relevan dengan dunia usaha. Penelitian membuktikan bahwa keterampilan dan pengetahuan yang tinggi dalam kewirausahaan mendorong terbentuknya niat yang kuat untuk memulai usaha baru. Kompetensi ini bukan hanya memperkuat kemampuan teknis, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan efikasi diri mahasiswa sebagai calon wirausahawan. Artinya, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seseorang, semakin besar peluang ia memiliki niat untuk berwirausaha secara serius.¹⁰⁵

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap intensi berwirausaha, bahkan lebih tinggi dibanding faktor-faktor lain seperti norma subjektif, status sosial ekonomi, atau dukungan lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pengalaman praktis, dan pendekatan pembelajaran kontekstual menjadi strategi utama dalam mendorong terciptanya wirausahawan baru di kalangan mahasiswa. Fokus pada peningkatan kompetensi akan memperkuat kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa untuk mengambil langkah konkret dalam memulai usaha.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Kusuma, A. J., & Widjaja, O. H. (2022). *Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha*.

¹⁰⁶ Dwijayanti, R. (2020). *Pengaruh Norma Subjektif, Sikap Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa*.

Rendahnya pengaruh akses pembiayaan terhadap intensi berwirausaha menunjukkan bahwa faktor keuangan bukanlah satu-satunya, bahkan bukan yang paling dominan dalam mendorong niat seseorang untuk memulai usaha. Beberapa penelitian menyatakan bahwa intensi berwirausaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial seperti efikasi diri, sikap terhadap kewirausahaan, dan norma subjektif dibandingkan ketersediaan dana semua. Mahasiswa, misalnya, cenderung memiliki intensi berwirausaha jika merasa mampu secara pribadi dan mendapat dukungan sosial, meskipun belum memiliki akses pembiayaan yang kuat.

Selain itu, temuan dari Burnama dan Fitrayati menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang sering menjadi indikator kemampuan akses terhadap pembiayaan tidak selalu berkorelasi positif dengan niat berwirausaha mahasiswa. Justru, mahasiswa dari keluarga dengan status ekonomi rendah kadang menunjukkan intensi berwirausaha lebih tinggi sebagai respons terhadap keterbatasan finansial dan keinginan untuk mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal bisa lebih kuat daripada modal finansial yang tersedia.¹⁰⁷

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha menunjukkan hubungan yang signifikan namun tidak dominan, menandakan bahwa pengaruhnya tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, faktor lain seperti pengalaman praktik industri. Artinya, walaupun lingkungan keluarga

¹⁰⁷ Burnama, N. O. C., & Fitrayati, D. (2020). *Pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

memiliki peran, ada faktor lain yang justru lebih dominan. Hasil ini mengisyaratkan bahwa meskipun keluarga mendukung, motivasi internal dan pengalaman nyata tetap sangat penting dalam membentuk niat wirausaha.

Temuan di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memang memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha, tetapi dalam skala yang tidak terlalu besar. Banyak faktor lain yang saling berinteraksi dalam membentuk minat dan niat seseorang untuk menjadi wirausaha, seperti pengalaman lapangan, kepribadian, serta motivasi internal. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai faktor diperlukan dalam membina generasi muda agar lebih siap dan percaya diri untuk menjadi wirausaha.¹⁰⁸

Dari keseluruhan temuan ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap intensi berwirausaha, bahkan lebih tinggi dibanding dengan akses pembiayaan dan lingkungan keluarga.

¹⁰⁸ Sandra, D. D., Murtini, W., & Susantiningrum. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *JIKAP*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh kompetensi kewirausahaan akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo.

1. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap wirausaha, maka semakin besar pula niat mahasiswa untuk memulai usaha
2. Akses pembiayaan juga menunjukkan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki kemudahan dalam mengakses sumber pembiayaan, baik dari lembaga keuangan formal maupun informal, cenderung memiliki intensi lebih tinggi untuk berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk moral, finansial, maupun motivasi, mendorong mahasiswa untuk lebih yakin dan siap menjalankan kegiatan kewirausahaan.
4. Secara simultan, ketiga variabel (kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan, dan lingkungan keluarga) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Palopo. Ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan penting dalam membentuk niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa

B. Saran

Hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka ada beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa disarankan agar dapat mengembangkan penelitian dari segi akses pembiayaan untuk dapat meningkatkan literasi keuangan, agar lebih cermat dalam mengelola dana, memahami risiko pembiayaan, dan menghindari kegagalan usaha akibat kesalahan pengelolaan modal dan juga sebaiknya mahasiswa melakukan kolaborasi dengan komunitas wirausaha muda atau organisasi kampus untuk memperluas akses terhadap informasi pembiayaan dan potensi kerjasama modal. Dari segi lingkungan kerja Disarankan juga untuk melakukan refleksi terhadap nilai-nilai dan kebiasaan keluarga yang mungkin mendukung atau menghambat intensi berwirausaha, misalnya kebiasaan hemat, kerja keras, atau pola pikir terhadap risiko dan Mahasiswa perlu belajar mengelola tekanan sosial dan ekspektasi dari keluarga, agar tetap fokus pada pengembangan diri dan tujuan berwirausaha secara independen.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat meningkatkan khasanah pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan, keberhasilan usaha dan komitmen, juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi berwirausaha, dan pendidikan berwirausaha untuk mengetahui pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha dan membentuk model penelitian yang baru yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyu Handaru, Widya Parimita, and Inka Winarni Mufdhalifah, “Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, Dan Need for Achievement,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 2 (2023): 182–98, <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.165-176>.
- Aziz, Hasan, Abdul Rahman, Sobri, Mat Aris, & Abdul Rahim, M. (2024). Underlying student learning theories as profiling to be successful in family business. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.
- Ahmad, S., & Naveed. (2024). Factors influencing entrepreneurial intention: The mediating role of access to finance and incubation center. *Journal of Asian Development Studies*.
- Agus Nasrullah, Novia Purnamasari, Loso Judijanto, H Irianto, dan Tri Wulandari Ginting, “Entrepreneurship Education: teori dan penerapan kompetensi kewirausahaan”, penerbit PT Sonpedia Publishing Indonesia. Tahun 2024 Hal 20-25
- Amabile, TM. (1993). Motivational synergy: Toward new conceptualizations of intrinsic and extrinsic motivation. *Human Motivation and Social Change*, 18(3), 164-184.
- Angga Saddam Sudimantoro, Nur Afridah, Anisa Sains Kharisma dan Indah Dewi Mulyani, “ Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi” *Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research* Vol. 1, No. 4, November 2023
- Auli Hasri, dan Yuhendri L. V, “ Penaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa,” *jurnal ilmu manajemen, ekonomi dan kewirausahaan* Vol 2, No. 1 Tahun 2024.
- Aydiny Ummy Nurhalim Harahap, dan Tuti Anggraini. “Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan, Sosialisasi Produk Dan Literasi Nasabah Terhadap Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Pedesaan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 2023, 1153-1158
- Dewanti G.P, Wardani D.K dan Sangka K.B “pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fkip uns”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* Vol 7 No 1 Tahun 2022 <https://jurnal.uns.ac.id/bise>

- Dhea Risqi Pentana, “ akses dan dampak pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Agri Bisnis dan koperasi keluarga mitra manunggal, kota tangerang selatan (Universitas Islam Ngeri Syarif Hidayatulla Jakarta). Tahun 2020 hal 20-22.
- Deliana, M. (2023). Self-efficacy as a factor of entrepreneurial intention. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*
- Dwi Nurrohmah Novianingrum, “pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap daya saing dalam perspektif ekonomi Islam”, tahun 2020 hal 1-2
- Edi Fitriana Afriza dan Astri Srigustini, “jembatan menuju wirausaha sukses: analisis dimensi kompetensi wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 10. No. 2, Tahun 2022 hal 167-180.
- Edi Indra Setiawan, dan Sri Hijrati,” Faktor Faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha dimasa pandemi: studi fenomenologi dikampung wiwitan timur”. *Jurnal manajemen bisnis Islam*, Volume 5 Nomor 1, April 2022.
- Eka Aprilianty. “pengaaruh kepribadian wirausaha,pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa Smk”(dalam *jurnal pendidikan vokasi*, Vol 2, nomor 3 november 2012).
- Emy Sohilait “Buku ajar pengantar pendidikan “ tahun 2020 hal 67
- Fakthurahman “ Manajemen kewirausahaan” (penerbit LPPM Universitas Lancang Kuning) tahun 2024 hal 104
- Fety Puja Amelia, “Hubungan perilaku inovatif dengan intensi wirausaha pada mahasiswa”, Universitas Islam Indonesia, 2004 (2018)
- Foster, B., Saputra, J., Muhammad, Z., Johansyah, M. D., Sukono, S., & Bon, A. T. (2020). The mediating role of universities environment in the relationship between self-efficacy, family environment and entrepreneurial intention. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.
- Galuh Puri Dewanti, Dewi Kusuma Wardani, dan Khresna Bayu Sangka, “pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FKIP UNS”, *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Ekonomi* volume 7 nomor 1 tahun 2020.
- Gianeta, G., & Layman, C. (2023). Perceived access to finance, self-efficacy, and attitude on student’s entrepreneurial ability and intention. *Milestone: Journal of Strategic Management*.

- Hesri Mintawati “Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Melalui Sistem Reward”. Jurnal Minfo Polgan Volume 13, Nomor 1, April 2024
- Howardi vizva adha, Aluiwaauri Tafonao, dan Wahyu Sogaurifa Zebua , “pengaruh lingkungan terhadap intensi berwirausaha”. Jurnal: Pendidikan ekonomi Vol 4 No. 2 Agustus 2023.
- I Made Sudana Rahmat Heru, “metode penelitian Bisnis & Analisis Data SPSS (Jakarta;Erlangga,2018).151
- I Made Sudana Rahmat Heru, “Metode penelitian bisnis & Analisis data SPSS (Jakarta:Erlangga, 2018).155
- Imam Michali, “Metode penelitian Bisnis” (yogyakarta: universitas Islam negri (UIN) Sunan kalijaga Yogyakarta, 2020) 233.
- Imam Michali,”Metode penelitian bisnis, metode penelitian kuantitatif (Yogyakarta, Universitas Islam Negri (UIN) Sunan kalijaga yogyakarta 2020). 127
- Indah Khairani Hasibuan , Mansur Keling , Yassinta Amarisa , dan Yelvira Meiniza Nasution “pengembangan keterampilan kewirausahaan pada remaja muda” Journal of Islamic Economics, Management and Business Volume 2, Nomor 2, Desember Tahun 2023
- Ishak dan Nuramal, “pengaruh kompetensi dan independensi terhadap efektivitas audit internal”. Vol, 8. No, 1, Juni 2023. Hal 84-86.
- Jen Surya, Siti Aisyah TW, Wan Mariatul Kifti dan Muhammad Ikbal “kewirausahaan, konsep dan praktik bisnis” tahun 2024 hal 10-13
- Kezia Jade Setiabudi, “ Pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi akreditasi “A” Swasta dikota surabaya” (AGORA Vol. 7, No. 1 (2019))
- Kukuh Mulyanto, “ pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai wirausaha,” september 2020 hal 147-148
- Kumalasari, D., Eryanto, H., & Pratama, A “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November2022, 8 (21), 218-536.
- Lila dan Susi Handayani “ monograf eksplorasi: kompetensi kewirausahaan pelaku usaha kecil menengah”. (penerbit Umsu Presss). Tahun 2022 hal 7-11.

- Marisa Intan Prawesti, dan Septyan Budy Cahya,” pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan pola pikir kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis unesa,” Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), Volume 12 No 2 Tahun 2024
- Muhammad Afdhal Chatra Perdana “membangun bisnis lokal berbasis UMKM,” tahun 2024 hal 70
- Muhammad Fahrudin, Novriani Susanti, dan Astia Ramadha Fitri, “strategi pembiayaan untuk pengusaha muda dan mahasiswa dalam keberhasilan bisnis”, Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB Vol. 1, No.3, Desember 2024
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, dan Muzzayyanah Jabani,” Apakah modal sosial dan kearifan lokal memengaruhi kewirausahaan? Bukti empiris warga Bugis,” Jurnal Ilmu Manajemen Volume 11 Nomor 1 tahun 2023.
- Muhammad Ridwan “kontruksi bank syariah”, yogyakarta: pustaka SM, 2007, Hal 95.
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, dan Musayyanah Jabani, “apakah model sosial dan kearifan lokal mempengaruhi kewirausahaan? Bukti empiris warga bugis,” jurnal ilmu manajemen Volume 11 Nomor 1 tahun 2023.
- Nyoman Aprilia Kartika Dewi, dan Made Arie Wahyuni “pengaruh Literasi Keuangan, Akses Modal, dan Motivasi Pelaku Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha pada UMK di Kecamatan Buleleng”, VJRA, Vol 13 No 2, Bulan Agustus Tahun 2024 p-ISSN : 2337-537X ; e-ISSN : 2686-1941
- Novita Maulidya Jalal, St.Hadjar Nurul Istiqamah, Wilda Ansar, dan Irdianti, “Analisis Motivasi Wirausaha pada Mahasiswa yang Merintis Usaha”. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan Volume I tahun 2022 hal, 606-613
- Nurhasanah, Didin Hikmah Perkasa, Magito, Fathihani⁴ Muhammad Al Faruq Abdullah, dan Islamiah Kamil. ” keinginan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha.” Jurnal manajemen dan bisnis, volume 3, no. 1, april 2023, p. 27-44.
- Pedro Baena-Luna, Francisco J. Maza-Ávila, Isadora Sánchez-Torné1 · Macarena Pérez-Suárez “Validation Of An Instrument For Measuring Intrapreneurial Intentions In University Students”. 22 September 2024 / Accepted: 18 March 2025 Journal of the Knowledge Economy <https://doi.org/10.1007/s13132-025-02720-x>

Polarista Mariani Sagala, Krisna Melida Br Tarigan, Sonja Andarini, dan Indah Respati Kusumasari, “analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4 No.1. 2024: 150-159.

Putu Mertha Astawa, Ni Wayan Sumetra, dan Luh Mei Wahyuni, “Kewirausahaan teori, niat, dan praktik di perguruan tinggi”. (Penerbit Cv Intelektual Manies Media) tahun 2024 hal 73

Q. S Al-Baqarah ayat 280

R. Agrosamdyo, “Intensi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Denpasar)”, *jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi*, Vol. 12, No. 2, Desember 2020.

Ratih Tresnati dan Neni Sri Imaniyanti Aspiranti, “kajian faktor penghambat akses kredit industri kecil tekstil dan produk tekstil di kabupaten bandung,” *Issn: 2089-3590*, 2010, hal. 255.

Resya Dwi Marselina, Hilman Al Hafizh dan, Triyana, “Analisis Jaringan Bisnis Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Fashion Sabhira”. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 2615-2622

Safrul Rajab “Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha”, *urnal Bisnis Kompetif*, Vol. 1, No. 2, Juli 2022

Samuel L´opez-Carril, María Rodríguez-García and Alicia Mas-Tur, ” TED Talks and entrepreneurial intention in higher education: A fsQCA approach. *The International Journal of Management Education* 22 (2024) 100980

Slameto, “ belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi”, (Jakarta, Rineka Cipt, 2015), 41

Soebiantoro, dan Nik Haryanti, “Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)” *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora* Volume 1 Nomor 2 Juli 2024 Hal 122-136

Sri Rustyaningsih, “ faktor faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan,” (widya warta) no. 02 juli 2013

Sugiono “metode penelitian bisnis (Bandung:Alfabeta,2015).124

Sunyoto Danang. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. (Yogyakarta:Graha Ilmu.2010),hlm.36

Sutan Remy Sjahdeini, “Perbankan Syariah , (Jakarta:Kencana,2014,Hal 106 11,” 2014, 11–27.

Tanto Gatot Sumarsono “Intensi kewirausahaan dan keberhasilan usaha”.(penerbit Media Nusa Creative MNC Publishing) Tahun 2020 hal 1-2

Taruli Serefina Simatupang “Intensi berwirausaha: sebuah konsep dan studi kasus era revolusi industri 4.0”. (CV. Adanu Abitama), Tahun 2022 hal 4-5

Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan, dan Ni Nyoman Intan Ratna Dewi, “analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha”. Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas ngurah rai, ISSN No. 2085-4544 tahun 2023

Vindi Kusuma Wardani, dan Jaka Nugraha. “pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, attitude towards entrepreneurship terhadap intensi berwirausaha melalui self efficacy”, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 9 tahun 2020 No. 1 Hal 79-100

Wahyudi et, al, “ menentukan populasi dan sampling,” ed oleh Ervi Novitasari, I ed. (Sumatra utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023):174

Zulqaidah, Hasriyati Harahap, dan Ella Nurmaini, “Pengembangan Potensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa UINSU (Berjualan Keripik Pisang Cokelat Lumer)”. Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement Volume 1 Number 2 (2023) April – June 2023 hal: 66-77



L

A

M

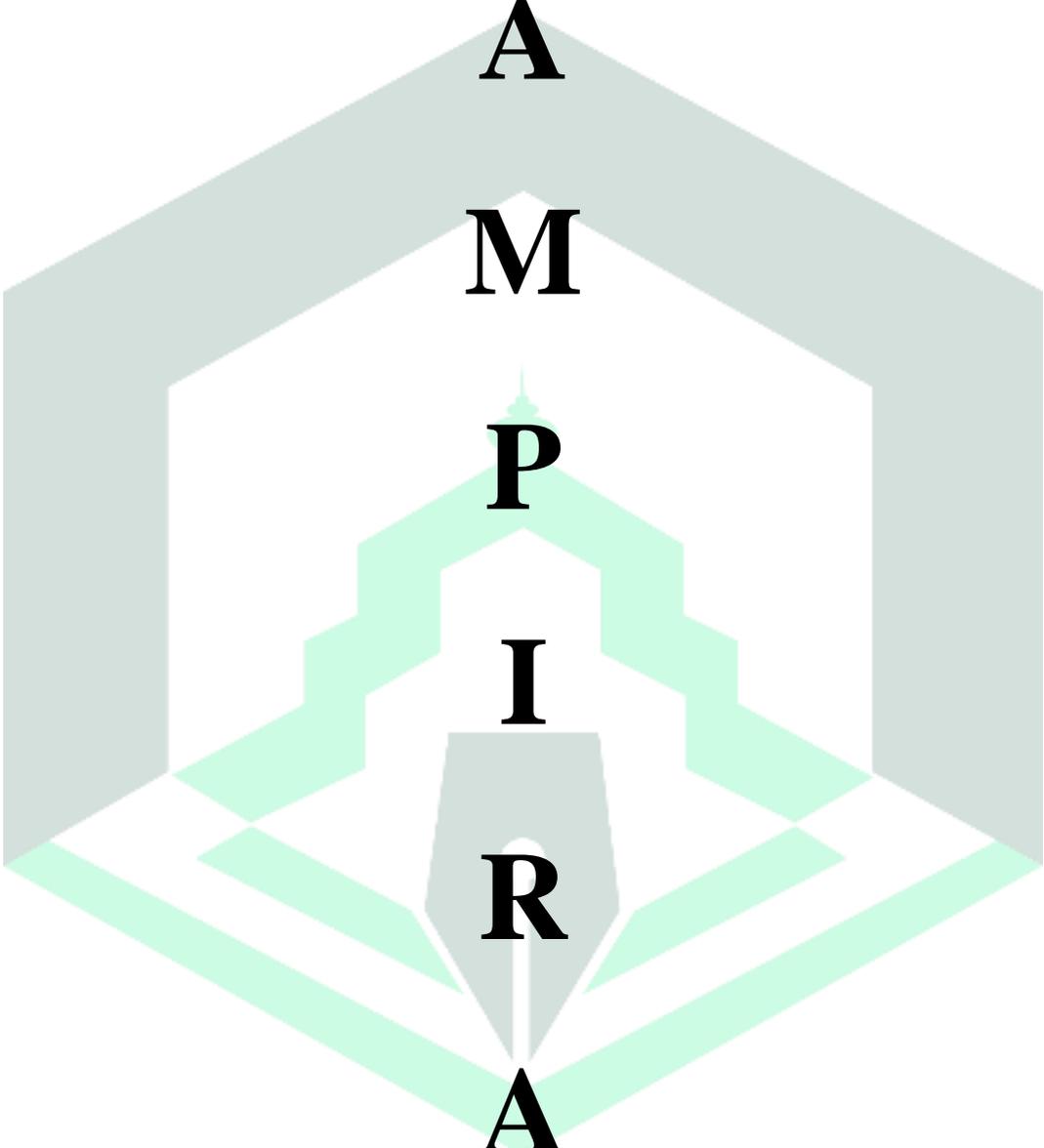
P

I

R

A

N



KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Responden yang terhormat, perkenalkan nama peneliti Armawati, Mahasiswi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, saat ini sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami terkait dengan "Pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo".

Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan saudara/i selama kurang lebih 10 menit untuk mengisi kuesioner ini. Data dan Informasi yang anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa/i aktif FEBI IAIN Palopo angkatan 2020 Samapi 2023
2. Mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo yang telah belajar kewirausahaan

Peneliti ucapkan terima kasih atas kesedian saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Prodi :

Angkatan :

Variabel X1 Kompetensi Kewirausahaan

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan			
			ss	s	ts	sts
1.		Peneliti mampu menemukan peluang bisnis dari permasalahan disekitar				
2.	Kemampuan mengembangkan ide bisnis	Peneliti sering menghasilkan ide keratif untuk memulai bisnis				
3.		Peneliti memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide bisnis				
4.		Peneliti percaya bahwa memperluas jaringan bisnis penting untuk pertumbuhan usaha				
5.	Kemampuan mengembangkan jaringan bisnis	Peneliti memanfaatkan media sosial atau platfrom digital untuk membangun jaringan bisnis				
6.		Peneliti sering berbsgi informasi dan pengalaman usaha dengan pelaku bisnis				

7.	Kemampuan membuat rencana bisnis	Peneliti mampu menentukan strategi pemasaran yang sesuai dengan target pasar				
8.		Peneliti terbiasa menyusun rencana bisnis sebelum memulai suatu usaha				
9.	Kemampuan mengola sumber daya manusia	Peneliti memberikan pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan				
10.		Peneliti mempertimbangkan saran dan masukan dari karyawan dalam pengambilan keputusan				

Variabel X2 Akses Pembiayaan

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan			
			ss	s	ts	sts
1.		Peneliti dapat dengan mudah mengakses keuangan dari bank atau lembaga keuangan untuk memulai bisnis				

2.	Kemudahan dalam mengakses pembiayaan	Peneliti merasa mudah dalam mendapatkan informasi mengenai produk pembiayaan yang tersedia				
3.		Proses pengajuan pembiayaan dilembaga keuangan cukup sederhana dan tidak membingungkan.				
4.		Lembaga keuangan memberikan informasi yang jelas tentang syarat dan prosedur pembiayaan produktif				
5.	Pembiayaan produktif	Pembiayaan produktif yang peneliti peroleh berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan peneliti.				
6.		Peneliti merasa mudah mengakses pembiayaan produktif dari lembaga keuangan formal				

7.	Akses	peneliti mengetahui lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan bagi wirausaha muda.				
8.	pembiayaan untuk wirausaha muda	Peneliti memiliki akses untuk bertemu atau berkomunikasi Dengan investor atau modal ventura				
9.	Akses pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah	Spelenti mengakses kelembaga keuangan yang menyediakan layanan pembiayaan UMKM				
10.	(UMKM)	Lembaga keuangan menyediakan pembiayaan UMKM dengan syarat untuk usaha kecil				

Variabel X3 Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1.		Orang tua peneliti memberikan pemahaman				

	Cara orang tua mendidik	tentang resiko mengelola usaha				
2.		Orang tua peneliti sering mengajarkan pentingnya memiliki usaha sendiri				
3.		Keluarga peneliti mendukung keputusan peneliti untuk berwirausaha karena alasan ekonomi				
4.	Keadaan ekonomi keluarga	Keterbatasan ekonomi keluarga mendorong peneliti untuk mencari penghasilan sendiri				
5.		Peneliti merasa kebutuhan ekonomi keluarga mendorong peneliti untuk kreatif dalam mencari peluang usaha				
6.	Latar belakang budaya keluarga	Peneliti merasa terinspirasi untuk				

		berwirausaha karena budaya keluarga peneliti				
7.		Orang tua peneliti memberikan motivasi kepada peneliti untuk memulai usaha sendiri				
8.	Dorongan atau dukungan orang tua dalam berwirausaha	Orang tua peneliti percaya bahwa mampu menjadi seorang wirausahawan				
9.		Keluarga peneliti memberikan dukungan finansial atau bantuan modal untuk usaha yang dijalankan				
10.	Dukungan keluarga terhadap kegiatan wirausaha.	Keluarga peneliti mendukung keputusan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha				
11		Keluarga yang memiliki pengalaman atau keterampilan yang relevan dengan dunia				

		usaha yang membantu anda dalam menjalankan bisnis.				
--	--	--	--	--	--	--

Variabel Y Intensi Berwirausaha

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1.	Kemampuan mengembangkan bisnis	Peneliti percaya bahwa peneliti dapat mengidentifikasi lewat pasar yang memiliki untuk berkembang				
2.		Peneliti merasa mampu merencanakan langkah-langkah pengembangan bisnis dengan jelas				
3.		Peneliti percaya diri untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri tanpa merasa terhambat oleh tantangan yang ada				

4.	Kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis	Peneliti selalu merasa percaya diri meskipun menghadapi tantangan yang berat dalam mengambil keputusan bisnis				
5.		Peneliti merasa memiliki kemampuan untuk memulai usaha sendiri				
6.	Intensi untuk memulai bisnis	Peneliti lebih memilih untuk memulai usaha meskipun ada resiko yang harus dihadapi				
7.		Peneliti telah melakukan riset pasar untuk bisnis yang akan dijalankan				
8.	Intensi untuk mengembangkan usaha yang telah ada	Peneliti aktif mengikuti perkembangan tren bisnis yang relevan dengan usaha peneliti				
		Peneliti terus mencari peluang untuk menjalin				

		kemitraan bis nis yang saling menguntungkan.				
--	--	--	--	--	--	--



4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	41
3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	32
3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	35
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	38
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	35
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	39
3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	2	29
4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	36
4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	37
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	39
4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	35
4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	40
4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	38
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	33
4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	35
3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	33
4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	4	32
4	4	3	3	3	3	2	1	3	1	1	28
3	3	4	1	1	3	4	3	2	4	3	31
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	29
4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	28
3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	32
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	33
3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	30
2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	29
3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	4	26
3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	29
4	2	2	1	1	2	3	4	4	4	2	29
2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	28
3	2	2	1	3	1	4	3	3	1	3	26
3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	28
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	28
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	26

3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	4	29
2	4	2	2	3	1	2	3	2	3	4	28
2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	30
3	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	28
2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	23
1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	30
3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	23
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	22
2	3	3	3	2	1	1	1	4	3	4	27
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	33
2	4	3	1	4	1	2	3	2	1	1	24
3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	27
3	4	4	3	2	1	3	3	2	2	3	30
4	2	4	2	2	2	4	1	1	2	2	26
3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	31
3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	3	28
3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	20
2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	25
4	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	24
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	33
2	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	26
3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	4	31
3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	32
2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	27
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	26
4	2	3	3	2	2	4	1	2	2	3	28
2	2	3	3	1	1	2	2	4	2	3	25
3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	3	28
2	2	3	4	4	2	4	2	3	1	4	31
3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	25
3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	31
2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	22
3	3	1	1	3	3	2	3	4	2	3	28
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	35
2	2	2	4	1	2	3	1	2	3	4	26
3	3	2	1	4	3	2	3	2	1	4	28
1	2	3	1	4	4	2	3	3	3	2	28
3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	30
3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	1	26
2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	21
2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	32

2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	1	27
3	2	3	4	2	1	2	3	1	2	4	27
3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	31
4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	32
4	2	3	3	4	3	2	4	3	1	4	33
3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	40
3	2	4	2	3	4	3	2	1	4	2	30
3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	26
4	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	24
4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	35
3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	24
4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	1	31
4	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	30
3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	32
3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	29
4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	34
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	31
3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	1	26
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	28
2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	28
2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	31
3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	30
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	28
4	3	3	4	2	4	2	1	3	4	4	34
4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	31
4	3	3	1	2	3	4	4	3	2	4	33
4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	32
4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	28
4	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	31
4	2	3	4	2	3	2	4	4	1	2	31
3	4	4	2	1	2	1	3	2	2	4	28
4	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	26
3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	33
3	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	29
4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	31

3	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	31
2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	34
2	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	27
2	2	1	1	3	4	2	3	2	3	3	26
2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	28
2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	1	23
2	1	3	4	2	2	1	3	3	3	3	27
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	27
2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	28
3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	29
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	28
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	41
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	36
4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	38
4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	37
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	39
2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	37
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	39
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	40
4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	37
4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	37
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	38
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	38
4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	38
4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	39
4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	31
4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	4	33
3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	32
4	3	3	2	4	2	1	3	2	1	1	26
4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	37

4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	34
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	38
4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	36
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	34
4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	32
3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	31
4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	31
3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	34
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	36
4	3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	31
4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	31
3	4	3	2	4	1	3	4	3	2	3	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
4	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	32
4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	33
3	3	2	1	4	3	3	4	2	4	3	32
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	38
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	40
3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	38
4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	2	34
4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	34
4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	37
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	37
4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	37
4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	35
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	38
1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	14
4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	30
4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	33
4	3	3	1	4	3	4	2	3	1	4	32
4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	31
4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	36
4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	32
3	4	3	1	2	1	3	4	3	3	2	29
1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	24
3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	31
4	1	2	2	3	1	2	3	1	4	4	27
3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	27
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	26
3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	36

3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	36
4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	36
3	4	4	3	2	2	4	1	4	2	4	33
4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	36
4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	36
4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	37
4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3	33
3	3	3	1	2	2	4	4	4	2	4	32
3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	34
4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	35
4	4	3	1	1	3	3	4	2	4	3	32
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	37
3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	35
4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	35
3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	35
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	38
4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	33
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	36
2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	1	30
3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	34
3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	34
3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	38
3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	38
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37
3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	34
3	3	4	4	2	1	2	4	3	3	3	32
4	3	3	3	4	2	1	2	4	3	2	31
4	2	2	3	4	1	2	3	4	2	2	29
3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	32
4	3	2	1	1	3	4	2	3	1	3	27
4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	25
3	4	1	2	3	4	3	3	1	4	2	30
4	2	3	3	3	1	4	4	2	1	4	31
4	2	2	4	3	3	2	3	2	1	3	29
4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	34
3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	35
3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	35
4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	34
4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	33
3	4	3	3	1	3	4	4	1	2	3	31
3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	34
3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	37
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	39

4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	40
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	39
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	38
3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	33
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	36
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	39
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	33
4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	26
4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	32
4	2	2	4	1	3	2	1	3	3	4	29
2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	27
3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	27
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	31
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	2	1	3	3	3	1	1	1	4	26
3	3	4	3	2	1	3	3	1	1	3	27
1	3	4	3	4	2	2	1	2	3	3	28
4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	34
3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	35
3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	35
3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	35
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	34
3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	30
2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	35
4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	4	34
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	36
2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	38
3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	32
3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	33
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	33
4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	37
3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	32
3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	36
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	33

2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	36
3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	33
4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	35
2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	31
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	38

B. Akses Pembiayaan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
2	3	3	3	4	4	2	3	4	28
3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
3	4	3	3	3	3	3	2	3	27
3	3	2	3	3	2	2	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	2	3	1	4	3	3	25
4	3	3	2	4	2	3	2	3	26
2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
3	2	2	3	3	3	2	3	3	24
3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
2	2	3	3	3	2	3	2	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1	2	2	3	3	2	3	4	3	23
2	2	2	2	2	2	1	1	1	15
2	3	2	3	3	2	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	2	2	3	24
2	2	2	2	3	3	2	2	3	21
3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	1	2	1	2	1	2	2	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	3	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
2	3	3	3	3	2	2	2	3	23
3	4	2	3	3	4	4	3	3	29
2	2	2	3	3	4	3	4	3	26
2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
2	3	2	3	3	2	2	2	2	21

3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	4	2	3	3	3	3	26
2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	3	3	4	3	4	4	3	3	31
4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
4	3	1	2	3	4	1	4	3	25
4	3	4	4	4	3	3	3	1	29
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
4	2	4	4	4	4	3	4	4	33
3	4	4	4	3	3	4	3	2	30
4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
4	3	3	1	2	2	3	4	4	26
4	3	2	3	4	4	3	3	2	28
4	4	4	3	3	2	3	3	3	29
3	4	2	1	1	2	4	3	1	21
4	4	2	3	3	2	3	3	4	28
4	3	1	2	3	3	2	2	3	23
3	4	4	3	3	3	3	3	2	28
4	3	2	3	3	2	3	1	1	22
3	3	3	3	2	3	1	3	2	23
2	3	3	3	3	2	4	3	3	26
3	3	2	3	3	2	3	4	2	25
3	2	1	2	2	2	1	3	3	19
4	3	3	3	2	3	2	3	4	27
3	1	2	2	3	2	3	3	2	21
3	2	2	3	3	1	1	3	3	21
3	3	2	2	2	2	2	2	2	20

4	3	2	3	2	2	4	3	4	27
2	2	2	3	3	2	1	2	3	20
3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
2	2	2	2	1	4	2	3	4	22
3	2	2	3	3	3	3	3	2	24
2	3	2	1	2	3	2	1	2	18
3	2	1	1	3	2	2	1	3	18
3	1	1	3	1	3	3	2	3	20
3	2	2	2	1	2	3	3	3	21
2	1	2	2	3	3	2	3	3	21
1	3	3	2	1	2	2	3	2	19
2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
3	3	4	4	3	3	4	4	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	4	2	2	2	3	2	2	22
4	3	4	2	4	4	3	3	4	31
3	3	2	4	4	2	2	2	3	25
3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
3	2	1	2	2	2	2	2	2	18
3	3	2	4	3	3	3	3	4	28
3	3	2	2	2	3	3	2	2	22
3	3	4	2	3	3	4	3	3	28
1	2	3	4	3	3	2	3	4	25
3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
3	3	3	3	2	3	4	2	4	27
4	3	2	2	2	2	3	4	2	24
3	3	3	3	2	4	2	2	3	25
3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
3	2	1	2	3	2	1	2	2	18
3	3	3	4	3	2	3	2	3	26
3	2	1	2	3	3	3	3	2	22
3	2	2	4	3	3	1	2	3	23
3	3	2	2	3	4	4	3	4	28
1	2	3	3	3	3	3	2	3	23
3	3	2	3	2	3	4	2	3	25
1	3	2	2	2	2	2	4	3	21
4	2	2	2	1	1	3	2	3	20
2	2	2	2	3	2	3	2	3	21
4	3	3	3	1	1	4	4	4	27
3	3	2	3	2	2	2	2	4	23
4	3	4	2	3	2	4	3	4	29
2	2	3	1	2	2	3	4	3	22
2	3	2	1	4	3	2	4	2	23
1	3	4	2	3	1	2	3	3	22

2	2	3	1	2	3	1	2	4	20
4	2	4	3	2	3	3	1	4	26
3	4	2	3	2	1	3	2	4	24
2	3	2	3	4	3	2	3	3	25
3	3	4	3	2	3	3	3	3	27
4	3	2	2	3	1	2	3	2	22
4	1	2	2	3	3	2	2	3	22
4	3	2	3	3	4	2	4	2	27
4	3	4	3	2	3	3	2	4	28
2	2	3	4	4	4	4	3	3	29
4	3	2	2	2	3	4	1	2	23
3	3	2	3	4	3	1	1	3	23
3	3	4	3	3	2	3	2	2	25
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	4	3	2	3	4	3	29
4	3	4	2	1	3	2	3	3	25
3	3	2	2	2	3	2	3	4	24
4	3	3	2	2	1	3	4	2	24
4	3	2	4	2	3	2	4	4	28
4	2	2	3	2	2	3	2	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
2	2	2	2	4	4	3	3	3	25
2	2	2	3	4	3	2	3	3	24
2	2	2	3	3	3	2	2	3	22
4	3	2	2	3	2	3	4	1	24
4	4	3	3	4	3	2	2	4	29
4	3	4	3	3	3	2	2	3	27
3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	2	3	3	3	1	1	3	23
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	3	2	3	3	3	2	2	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	2	4	1	2	4	3	4	25
4	4	3	3	2	4	3	3	4	30
4	2	4	3	2	1	3	3	4	26
3	3	3	4	2	1	4	4	4	28
4	2	3	3	2	3	3	3	4	27
3	2	4	3	2	3	4	2	4	27
3	3	2	4	1	2	3	3	3	24
2	4	2	2	2	2	3	3	3	23
2	4	2	2	3	3	2	4	4	26

4	2	3	4	3	3	3	3	2	27
3	2	2	3	4	4	3	1	4	26
2	3	1	3	2	3	3	3	2	22
3	3	3	2	3	4	3	3	2	26
3	3	3	4	4	2	2	4	4	29
3	3	1	2	3	2	2	3	4	23
3	3	1	2	3	2	2	2	3	21
3	3	3	3	4	2	3	3	4	28
3	2	2	2	4	3	1	2	3	22
2	4	3	3	2	3	3	3	3	26
3	3	2	4	2	2	1	2	3	22
3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
2	1	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	2	3	1	2	23
3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	2	3	3	1	3	3	24
3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
3	4	2	2	3	2	3	3	3	25
3	2	4	1	3	3	2	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	2	1	4	3	4	29
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
4	4	4	3	4	3	2	4	4	32
4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
4	3	2	4	3	4	4	3	3	30
4	4	1	4	1	1	3	2	4	24
3	4	2	3	4	3	4	3	4	30
3	4	3	4	3	1	2	4	3	27
4	3	2	3	2	4	4	3	3	28

4	3	3	2	4	3	3	2	4	28
4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
4	3	2	4	2	2	3	3	4	27
4	2	3	2	4	2	4	3	3	27
4	3	2	3	3	3	3	4	3	28
3	4	3	2	4	3	3	3	4	29
3	4	2	4	2	2	2	4	3	26
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
4	3	3	2	2	3	2	3	4	26
4	3	1	2	2	3	1	2	3	21
2	3	4	2	3	2	3	4	3	26
3	4	2	3	3	2	1	4	3	25
4	4	2	2	3	2	2	3	4	26
3	3	3	3	2	2	3	3	4	26
3	3	4	3	2	2	3	2	3	25
3	3	4	3	3	4	2	4	3	29
4	4	3	2	1	4	3	4	2	27
4	3	4	1	2	3	4	4	3	28
3	4	1	1	2	3	3	2	1	20
4	4	3	2	4	2	4	1	2	26
3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
4	3	3	2	1	3	4	3	2	25
4	3	3	3	4	3	2	1	4	27
4	3	2	3	3	4	4	4	3	30
3	4	2	3	4	4	4	3	4	31
4	3	4	2	3	3	4	4	2	29
4	3	4	2	1	3	3	3	3	26
3	4	3	4	4	1	4	4	4	31
4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
4	3	4	2	4	3	2	2	3	27
4	3	2	2	4	4	3	4	3	29
4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
4	3	2	1	1	1	3	1	2	18
4	4	3	3	4	3	2	4	2	29
4	4	2	2	3	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
3	4	3	4	4	3	4	3	2	30
4	2	3	4	1	4	3	4	3	28
3	4	4	2	4	2	3	3	4	29
2	4	4	2	1	3	2	4	3	25
1	3	2	2	1	3	1	3	3	19
3	2	3	3	3	4	3	2	3	26

2	3	2	2	3	3	3	3	3	24
3	3	2	4	4	3	2	4	2	27
1	2	2	3	3	3	2	4	3	23
2	2	2	3	3	2	2	4	3	23
4	1	3	3	1	2	2	4	3	23
2	2	1	4	4	3	2	4	4	26
2	2	4	4	3	2	3	3	4	27
4	3	3	4	2	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	3	2	2	29
3	3	2	4	2	1	4	4	3	26
2	2	3	4	1	4	4	3	2	25
4	3	4	4	4	3	2	3	4	31
4	3	2	1	4	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	2	3	3	3	31
3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
3	3	4	3	4	4	4	3	4	32
4	4	3	4	2	3	4	4	3	31
3	3	2	4	4	4	3	3	3	29
3	3	4	4	3	3	2	3	4	29
4	3	3	3	4	3	2	4	3	29
4	4	3	4	3	3	3	2	4	30
3	2	4	4	3	3	3	3	4	29
4	4	3	2	2	2	3	4	4	28
4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
3	3	4	4	4	3	3	4	4	32
4	4	3	3	3	4	2	3	3	29
3	4	3	4	4	3	3	4	4	32
3	4	1	2	2	2	3	3	4	24
3	4	4	4	3	2	3	1	2	26
2	4	4	2	4	3	3	2	1	25
4	4	3	3	4	3	4	2	3	30
3	4	3	3	2	2	2	3	4	26
1	2	3	2	1	3	4	3	3	22
4	3	4	3	2	3	4	3	1	27
1	1	3	3	2	1	4	1	2	18
4	2	3	4	2	3	4	3	3	28
2	3	4	3	2	1	2	1	1	19
4	3	3	3	3	3	1	3	3	26
3	3	4	2	2	1	4	4	4	27
4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
3	3	4	4	4	3	3	4	4	32
4	3	3	2	2	2	2	4	4	26
4	3	4	4	4	3	2	2	1	27

3	2	3	2	3	3	4	4	4	28
1	1	3	3	3	2	3	2	4	22
3	3	4	3	3	1	3	3	2	25
3	2	3	4	3	4	2	3	4	28
2	3	3	3	4	2	2	3	4	26
2	3	2	2	3	3	3	4	3	25
2	3	4	4	3	3	3	3	4	29
1	1	2	3	3	4	3	3	4	24
4	4	4	3	4	2	3	3	3	30

C. Lingkungan Keluarga

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TOTAL X3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	2	1	4	3	2	3	3	2	26
4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	29
3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	29
2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	25
2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	27
3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	31
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	33
3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	32
2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	31
2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	27
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	31
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34

3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	30
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	27
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	1	3	4	2	3	4	1	4	3	29
4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	35
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	31
4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	36
2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	31
4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	27
4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	30
2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	23
4	2	4	2	1	3	2	4	3	3	28
3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	28
4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	27
4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	29
2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	29
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	25
4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	28
3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	28
2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	25

3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	25
2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	23
4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	19
3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	22
2	1	3	3	2	2	4	1	3	3	24
3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	30
3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	27
3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	25
3	1	4	3	3	4	1	4	3	2	28
2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	23
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
2	1	3	1	3	2	2	3	4	4	25
3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	25
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	28
2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	26
3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	24
4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	27
3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	26
4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	28
2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	21
2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	22
2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	23
3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	24
4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	25
3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	28
4	2	1	3	2	1	2	3	2	3	23
3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	21
3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	27
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	25
2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	21
4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	27
2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	23
3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	25
3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	20
1	2	3	4	4	2	2	3	1	3	25
3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	23
3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	27
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	29
3	3	2	2	4	1	3	2	1	1	22
1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	22
3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	29

2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	25
3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	24
2	2	3	4	1	2	3	2	3	3	25
4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	27
3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	27
3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	25
4	2	2	1	2	3	4	3	2	1	24
4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	24
3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	26
2	2	1	3	4	3	2	1	4	3	25
2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	21
4	1	3	1	3	2	2	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
1	2	2	3	4	2	1	2	1	2	20
4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	30
4	2	1	2	4	2	1	2	3	2	23
3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	28
2	2	1	1	4	2	3	4	4	4	27
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	29
4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	30
2	2	1	2	4	3	4	4	2	3	27
2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
4	2	3	3	3	1	3	1	1	3	24
4	1	1	2	2	3	4	2	1	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	3	2	3	3	1	3	2	3	26
4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	34
4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	32
4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	3	1	3	3	2	1	4	2	2	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	29
4	3	2	1	4	2	3	2	4	3	28
4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	29
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	28
4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	33
3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	28

4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	29
4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	29
4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	34
3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	32
4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	31
4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	36
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	29
4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	29
4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	33
4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	31
3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	31
4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	25
4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	30
4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	27
4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	29
4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	31
4	4	2	3	4	3	3	1	3	1	28
4	3	1	2	4	3	2	2	3	3	27
4	3	1	4	3	3	3	4	2	1	28
4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	32
4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	30
4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	28
4	3	3	2	3	4	3	1	2	4	29
4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	32
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	35
4	3	1	2	4	3	1	4	2	4	28
4	1	4	2	4	3	4	4	3	3	32
4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	29
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34
4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	33
4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	33
4	3	1	3	3	4	2	2	2	4	28
4	4	3	3	1	3	2	4	2	4	30
4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	26
4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	35
4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	32
4	2	3	3	2	1	3	3	1	4	26
3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	33

3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	26
3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	23
3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	27
3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	30
4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	26
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	33
4	4	1	1	1	4	4	3	2	3	27
4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	27
4	3	3	2	1	4	4	4	1	1	27
4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	33
1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	30
4	3	2	3	3	2	1	4	4	4	30
4	3	4	4	1	3	3	4	4	1	31
4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	31
4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	35
4	3	4	3	2	3	3	2	1	4	29
2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	31
3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	34
4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	30
3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	31
3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	34
3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	28
2	2	3	3	3	2	1	2	4	3	25
4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	27
4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	33
4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	34
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	30
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	34
4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	33
3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	29
3	3	4	2	1	3	4	2	3	1	26
4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	30
4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	33
2	4	3	3	1	4	4	1	3	3	28
3	4	2	2	1	2	3	2	1	4	24
4	1	2	3	4	4	3	2	1	1	25
3	4	3	2	2	3	4	4	3	1	29
1	4	2	3	4	3	3	3	2	4	29
4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	31
3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	33
3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	36

3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	28
4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	28
3	3	3	4	2	4	2	4	1	4	30
4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	31
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33
2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	27
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
3	1	2	2	4	3	2	3	3	3	26
3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	31
3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	29
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	31
2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	19
3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	25
3	1	2	4	2	2	3	4	3	3	27
3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	24
3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	3	1	3	1	1	3	4	3	1	24
4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	33
4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	25
4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	16
4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	28
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	32
3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	30
3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	31
3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	30
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
3	2	2	3	3	4	3	4	4	1	29
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	31
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	32
3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	27

3	3	3	2	3	3	3	3	1	24
4	3	3	3	3	3	4	4	1	28
3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
4	3	4	3	4	3	4	3	1	29
4	3	4	3	4	3	3	2	3	29
4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
3	4	3	3	3	3	3	4	3	29
4	3	4	3	4	3	4	4	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	2	4	3	3	3	4	1	26
4	3	3	3	3	4	4	2	2	28
3	4	2	1	1	1	4	3	1	20
4	3	2	4	3	3	4	4	1	28
4	2	4	3	4	3	4	3	1	28
4	3	4	4	3	4	3	3	1	29
4	4	3	4	3	4	4	4	1	31
4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
3	4	4	4	2	1	2	4	1	25
4	3	4	2	2	4	3	2	2	26
4	3	2	2	4	2	3	2	1	23
2	3	3	3	4	1	2	2	1	21
3	3	3	2	1	3	4	2	2	23
4	3	2	1	1	3	3	3	3	23
4	4	3	3	2	2	3	3	3	27
4	3	1	3	3	3	2	3	3	25
3	4	2	3	2	2	4	2	1	23
4	3	4	3	3	4	1	3	1	26
1	3	2	3	3	3	3	2	2	22
3	3	2	2	2	2	2	3	3	22

3	3	3	4	1	2	2	2	3	23
4	2	1	2	1	2	2	3	3	20
2	3	3	2	2	1	3	1	3	20
3	3	4	2	1	2	2	4	3	24
3	2	1	2	2	3	2	3	2	20
1	3	1	3	3	4	2	2	2	21
3	2	2	1	3	3	4	4	2	24
3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
3	3	2	2	2	3	3	2	3	23
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
3	3	4	4	3	2	2	2	1	24
4	1	2	2	2	2	3	3	1	20
2	3	1	2	2	2	3	3	1	19
2	2	2	3	2	1	2	1	3	18
3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
3	2	2	1	2	4	2	2	2	20
2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
3	1	2	3	2	2	2	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	1	4	2	2	3	1	2	3	22
4	4	4	3	2	2	3	4	3	29
3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
3	1	2	3	2	3	3	2	3	22
1	2	3	2	2	1	2	2	1	16
3	2	2	4	4	2	3	2	3	25
3	2	4	2	2	2	2	3	1	21
2	2	2	4	3	2	3	2	1	21
3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
1	2	3	2	1	1	2	2	3	17
3	3	3	2	1	1	1	1	2	17
3	4	2	2	2	2	3	3	3	24
2	3	3	2	2	3	2	3	3	23
4	2	3	2	1	2	2	2	3	21
3	2	3	2	3	1	2	2	1	19
3	2	4	3	3	2	2	3	3	25
4	1	2	2	3	2	2	3	3	22
3	2	2	3	2	4	3	3	3	25
3	1	1	3	3	4	1	2	1	19
4	3	1	2	3	2	2	4	2	23
4	3	2	3	3	3	4	2	1	25
2	2	1	3	2	2	2	2	2	18
1	1	2	1	2	2	3	2	3	17
4	3	4	3	3	1	4	4	3	29

3	4	2	3	1	3	3	3	2	24
3	4	3	3	4	3	4	3	3	30
3	2	2	3	1	3	2	3	1	20
4	3	2	2	4	1	2	2	3	23
3	2	3	2	2	3	2	1	3	21
4	3	2	1	2	4	2	1	2	21
3	2	2	4	2	2	3	3	2	23
4	3	3	3	2	2	2	2	3	24
2	3	3	2	3	2	4	3	2	24
4	3	2	2	2	3	3	2	2	23
3	3	1	2	2	3	4	2	1	21
3	3	1	3	2	2	1	4	3	22
3	3	1	2	3	2	3	3	1	21
4	2	3	2	3	3	3	4	1	25
4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
4	2	2	3	2	3	1	2	1	20
4	2	4	1	2	3	3	3	1	23
3	3	4	3	3	3	2	2	3	26
4	4	2	3	2	3	3	2	1	24
4	3	3	4	3	3	4	2	2	28
2	3	2	3	1	2	3	2	3	21
4	3	2	1	3	2	4	3	3	25
4	3	2	3	3	3	4	2	2	26
4	3	2	2	1	2	2	2	2	20
3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
3	2	2	2	2	3	3	3	3	23
2	2	2	3	3	2	1	2	2	19
3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
3	3	2	2	1	2	2	2	3	20
4	3	2	3	4	3	2	3	1	25
3	3	2	2	3	3	3	3	1	23
3	3	4	3	2	3	2	1	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	1	3	3	3	3	3	1	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	4	3	3	2	1	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
3	3	1	3	2	4	2	3	1	22
4	3	2	1	4	3	3	4	3	27
3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
4	3	4	2	2	3	3	3	1	25

2	2	1	3	2	3	2	2	1	18
4	2	3	3	4	3	4	4	3	30
2	3	2	3	3	1	3	1	1	19
2	2	1	2	2	2	2	2	3	18
4	2	3	2	2	2	3	2	1	21
2	2	1	2	2	3	1	2	1	16
3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
3	3	4	2	2	4	2	2	1	23
3	3	4	2	3	2	3	3	3	26
2	3	3	2	2	1	3	3	3	22
2	4	3	1	2	1	1	3	3	20
3	3	3	4	3	3	4	3	1	27
2	1	2	3	3	3	4	1	3	22
2	3	4	2	1	3	2	4	1	22
3	1	1	1	3	2	2	2	3	18
3	3	2	1	4	2	2	2	3	22
3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
3	2	3	3	2	1	1	2	2	19
2	1	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	2	2	3	3	3	1	22
2	3	3	3	3	3	3	3	2	25
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	2	3	2	3	2	3	3	3	24
3	3	2	2	2	3	4	3	3	25
3	4	4	2	3	2	4	4	1	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	4	2	4	3	2	1	26
4	3	4	3	3	4	4	4	1	30
4	3	4	4	3	4	4	3	1	30
4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
4	3	4	4	3	4	3	4	1	30
4	3	3	4	3	4	3	1	3	28
4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
3	2	1	4	3	2	1	3	1	20
4	3	4	3	3	4	3	2	1	27

4	3	2	3	4	4	3	3	1	27
4	3	4	2	4	4	2	4	1	28
4	3	3	4	3	4	4	3	1	29
3	3	4	4	1	2	3	3	2	25
4	3	3	2	4	3	3	3	1	26
4	3	4	4	2	4	4	3	1	29
4	4	3	4	3	2	1	2	1	24
4	4	3	3	3	4	2	1	1	25
4	3	3	3	4	4	3	2	1	27
4	3	2	4	3	2	4	3	3	28
4	4	3	3	3	2	4	2	2	27
4	3	2	4	2	3	4	3	3	28
4	3	2	4	3	3	2	2	1	24
3	3	4	2	3	3	4	2	3	27
3	3	2	4	1	2	2	3	2	22
2	2	2	2	3	2	2	3	3	21
2	2	4	2	2	2	2	2	1	19
3	3	3	2	4	3	4	2	3	27
3	3	2	3	3	2	2	1	3	22
4	2	2	3	2	2	2	3	2	22
4	3	2	2	4	3	4	3	2	27
4	3	2	2	3	1	2	4	1	22
4	3	4	4	4	3	1	3	1	27
4	2	3	2	1	2	3	2	2	21
4	2	2	4	3	2	3	4	2	26
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
4	3	3	3	4	3	3	2	1	26
3	3	4	3	4	3	2	1	3	26
4	3	4	4	2	4	4	3	1	29
4	3	4	2	3	1	2	2	1	22
4	4	3	4	3	3	2	1	1	25
4	3	4	3	2	4	1	3	1	25
4	3	4	3	1	4	3	1	1	24
4	3	4	4	3	2	4	2	3	29
3	3	2	3	3	3	3	3	1	24
4	4	3	4	3	4	3	3	1	29
4	3	1	4	3	4	4	3	2	28
4	4	3	4	3	2	4	4	1	29
4	3	3	3	4	4	3	3	1	28
4	3	3	3	3	3	4	3	1	27
4	3	3	4	3	2	1	3	1	24
4	3	3	1	2	3	4	2	2	24
3	4	2	3	4	3	3	4	1	27
4	4	3	4	3	2	1	4	1	26

3	2	4	3	4	2	4	4	3	29
4	3	3	3	2	4	3	2	2	26
3	3	1	3	3	1	2	3	1	20
3	1	1	2	2	1	1	1	2	14
3	2	2	4	1	2	2	4	1	21
3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
3	3	3	2	3	3	2	2	2	23
1	2	1	2	3	3	3	3	2	20
3	2	3	4	3	2	2	4	3	26
3	1	2	1	4	3	1	4	3	22
3	1	3	3	4	4	2	4	2	26
2	3	4	4	3	3	2	2	1	24
4	3	2	4	3	1	3	4	3	27
2	2	3	3	3	1	4	4	1	23
4	3	4	2	4	2	3	3	1	26
4	3	2	3	4	4	3	3	1	27
2	2	2	4	4	4	2	4	1	25
4	3	3	2	1	4	4	4	3	28
2	4	3	2	2	3	4	4	2	26
4	4	4	4	4	3	3	3	1	30
4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
4	3	2	2	2	4	3	3	2	25
4	3	2	2	3	3	4	4	1	26
4	2	2	2	4	4	2	3	3	26
4	3	3	2	2	2	3	3	1	23
4	3	3	2	4	4	3	3	1	27
4	4	3	3	2	3	4	3	3	29
4	3	3	3	3	4	4	4	1	29
3	4	4	4	2	3	3	3	1	27
3	3	4	4	4	4	4	3	1	30
3	4	3	4	4	3	3	3	1	28
3	3	3	4	3	3	4	4	1	28
4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
3	3	3	3	2	3	3	3	1	24
3	3	3	4	3	1	4	4	2	27
4	2	1	1	1	2	1	4	1	17
4	1	2	2	4	3	4	4	1	25
4	2	2	3	1	2	3	3	1	21
4	3	1	3	3	4	3	3	2	26
4	1	4	3	2	4	1	4	1	24
3	3	3	4	3	4	3	4	1	28
4	2	3	2	3	4	1	2	2	23
4	1	3	2	1	1	4	1	3	20
4	4	2	1	4	3	1	4	1	24

4	4	3	2	2	4	4	3	1	27
4	3	4	2	2	2	2	3	1	23
3	3	2	2	2	2	2	2	1	19
4	4	3	4	2	2	2	2	1	24
3	4	4	4	3	4	2	3	3	30
4	4	4	4	3	3	3	2	3	30
3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
4	4	3	3	3	4	4	2	3	30
3	3	4	3	3	4	4	3	1	28
4	4	4	3	4	3	3	3	2	30
4	4	3	2	4	3	4	3	2	29
3	4	3	4	3	3	3	4	1	28
4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	3	3	4	3	3	3	3	1	27
4	3	3	3	4	4	4	4	1	30
4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	3	1	2	4	3	1	21
2	3	3	2	2	1	1	2	2	18
3	3	2	2	2	2	2	3	3	22
4	3	1	3	1	2	2	4	1	21
3	2	3	2	2	2	2	2	3	21
3	3	2	2	2	4	2	2	3	23
3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	4	3	3	3	1	1	23
4	3	1	2	2	2	1	4	3	22
4	3	2	4	2	2	4	3	3	27
3	2	3	2	1	2	1	4	3	21
1	3	3	3	3	4	3	3	1	24
4	4	3	2	1	2	3	4	1	24
3	4	4	3	2	2	3	2	1	24
4	4	3	4	4	3	1	1	3	27
3	4	3	3	3	3	2	2	3	26
4	3	3	3	2	3	3	3	1	25
3	4	4	4	4	3	3	2	3	30
4	3	3	3	3	3	3	4	1	27
4	4	3	3	4	4	3	3	1	29
4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
3	3	3	3	2	2	3	3	1	23
4	3	3	4	4	3	3	4	1	29
4	4	3	3	3	3	4	4	3	31

3	2	4	3	2	3	3	3	3	26
3	3	4	4	3	4	3	2	3	29
4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
4	4	2	3	4	4	3	3	1	28
3	3	3	2	4	3	4	3	3	28
1	2	4	3	3	3	3	3	1	23
2	3	3	3	3	4	3	4	3	28
2	2	4	3	3	2	3	3	3	25
2	2	3	3	4	4	3	2	1	24
2	2	3	3	3	4	4	4	2	27
3	3	2	4	2	3	3	3	1	24
2	2	3	4	2	4	2	2	2	23
4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
4	3	1	2	3	2	2	3	3	23



X1.7	Pearson Correlation	.239**	.155**	.142**	.163**	.280**	1	.270**	.138**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.008	.002	.000		.000	.010	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X1.8	Pearson Correlation	.244**	.183**	.163**	.194**	.240**	.270**	1	.248**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X1.9	Pearson Correlation	.190**	.188**	.110*	.202**	.135*	.138**	.248**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.011	.010	.000		.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X1.10	Pearson Correlation	.157**	.176**	.144**	.180**	.314**	.127*	.244**	.299**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.007	.001	.000	.018	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X1.11	Pearson Correlation	.148**	.077	.119*	.135*	.144**	.107*	.151**	.163**	.434**
	Sig. (2-tailed)	.006	.152	.026	.011	.007	.045	.005	.002	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350
TOTAL	Pearson Correlation	.466**	.469**	.437**	.497**	.577**	.495**	.557**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Akses Pembiayaan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2..7	X2.8	TOTAL
											L
X2.1	Pearson Correlation	1	.381**	.246**	.143**	.120*	.173**	.223**	.139**	.166**	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.025	.001	.000	.009	.002	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.2	Pearson Correlation	.381**	1	.235**	.161**	.193**	.094	.152**	.156**	.082	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.078	.004	.004	.124	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.3	Pearson Correlation	.246**	.235**	1	.301**	.268**	.137*	.320**	.172**	.214**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.010	.000	.001	.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.4	Pearson Correlation	.143**	.161**	.301**	1	.292**	.198**	.195**	.142**	.222**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.000		.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.5	Pearson Correlation	.120*	.193**	.268**	.292**	1	.317**	.117*	.187**	.200**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000		.000	.028	.000	.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.6	Pearson Correlation	.173**	.094	.137*	.198**	.317**	1	.188**	.206**	.139**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.001	.078	.010	.000	.000		.000	.000	.009	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.7	Pearson Correlation	.223**	.152**	.320**	.195**	.117*	.188**	1	.244**	.170**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.028	.000		.000	.001	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2..7	Pearson Correlation	.139**	.156**	.172**	.142**	.187**	.206**	.244**	1	.296**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.001	.008	.000	.000	.000		.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X2.8	Pearson Correlation	.166**	.082	.214**	.222**	.200**	.139**	.170**	.296**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.002	.124	.000	.000	.000	.009	.001	.000		.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
TOT	Pearson Correlation	.532**	.491**	.606**	.548**	.568**	.511**	.543**	.525**	.508**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X3.9	Pearson Correlation	.066	.156**	.256**	.197**	.239**	.174**	.183**	.178**	1	.248**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.215	.003	.000	.000	.000	.001	.001	.001		.000	.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
X3.10	Pearson Correlation	.089	.211**	.210**	.200**	.160**	.156**	.077	.091	.248**	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.000	.000	.003	.003	.153	.091	.000		.000
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
TOTAL	Pearson Correlation	.387*	.546**	.624**	.514**	.487**	.580**	.490**	.455**	.529**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



y.9	Pearson Correlation	-.150**	-.098	-.031	-.	-.023	-.088	-.014	-.086	1	.115*
	Sig. (2-tailed)	.005	.068	.562	.011	.671	.098	.797	.108		.031
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350
TOTAL	Pearson Correlation	.465**	.552**	.552**	.531*	.594**	.577**	.585*	.450**	.115*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.031	
	N	350	350	350	350	350	350	350	350	350	350

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	11

Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	9

Uji Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	10

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78160057
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.044
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * kompetensi kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1801.003	23	78.304	9.160	.000
		Linearity	1503.763	1	1503.763	175.914	.000
		Deviation from Linearity	297.240	22	13.511	1.581	.049
	Within Groups		2786.737	326	8.548		
Total			4587.740	349			

Uji Linearitas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * akses pembiayaan	Between Group	(Combined)	1390.040	19	73.160	7.550	.000
		Linearity	1065.675	1	1065.675	109.977	.000
		Deviation from Linearity	324.365	18	18.020	1.860	.018

	Within Groups	3197.700	330	9.690		
	Total	4587.740	349			

Uji Linearitas X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensi berwirausaha * lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	1644.582	20	82.229	9.192	.000
		Linearity	1461.408	1	1461.408	163.363	.000
		Deviation from Linearity	183.174	19	9.641	1.078	.373
	Within Groups	2943.158	329	8.946			
Total			4587.740	349			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000		
	X1	.252	.045	.311	5.561	.000	.545	1.835
	X2	.132	.049	.142	2.682	.008	.608	1.646
	X3	.252	.048	.293	5.274	.000	.553	1.809

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.966	.777		5.104	.000
	Kompetensi kewirausahaan	-.034	.028	-.085	-1.181	.238
	akses pembiayaan	.021	.031	.047	.686	.493
	lingkungan keluarga	-.044	.030	-.106	-1.478	.140

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000
	Kompetensi kewirausahaan	.252	.045	.311	5.561	.000
	akses pembiayaan	.132	.049	.142	2.682	.008
	lingkungan keluarga	.252	.048	.293	5.274	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.099	1.237		4.930	.000
	Kompetensi kewirausahaan	.252	.045	.311	5.561	.000
	akses pembiayaan	.132	.049	.142	2.682	.008
	lingkungan keluarga	.252	.048	.293	5.274	.000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha (Y)

Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887.422	3	629.141	80.614	.000 ^b
	Residual	2700.318	346	7.804		
	Total	4587.740	349			

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga (X1), akses pembiayaan (X2), Kompetensi kewirausahaan (X3)

Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.406	2.794



- c. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga (X3), akses pembiayaan (X2), Kompetensi kewirausahaan (X1)
- d. Dependent Variabel: intensi berwirausaha (Y)

TABEL R (UNTUK VALIDITAS)

Tabel R Untuk 1-500
By @SUJIDATA

Df=(N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
348	0.0881	0.1049	0.1243	0.1375	0.1752
349	0.0879	0.1047	0.1241	0.1373	0.1749
350	0.0878	0.1046	0.1240	0.1371	0.1747
351	0.0877	0.1044	0.1238	0.1369	0.1744
352	0.0876	0.1043	0.1236	0.1367	0.1742
353	0.0874	0.1041	0.1234	0.1366	0.1739
354	0.0873	0.1040	0.1233	0.1364	0.1737
355	0.0872	0.1038	0.1231	0.1362	0.1734
356	0.0871	0.1037	0.1229	0.1360	0.1732
357	0.0870	0.1035	0.1227	0.1358	0.1730
358	0.0868	0.1034	0.1226	0.1356	0.1727
359	0.0867	0.1032	0.1224	0.1354	0.1725
360	0.0866	0.1031	0.1222	0.1352	0.1722
361	0.0865	0.1030	0.1221	0.1350	0.1720
362	0.0863	0.1028	0.1219	0.1349	0.1718
363	0.0862	0.1027	0.1217	0.1347	0.1715
364	0.0861	0.1025	0.1216	0.1345	0.1713
365	0.0860	0.1024	0.1214	0.1343	0.1711
366	0.0859	0.1023	0.1212	0.1341	0.1708
367	0.0858	0.1021	0.1211	0.1339	0.1706
368	0.0856	0.1020	0.1209	0.1338	0.1704
369	0.0855	0.1018	0.1207	0.1336	0.1702
370	0.0854	0.1017	0.1206	0.1334	0.1699
371	0.0853	0.1016	0.1204	0.1332	0.1697
372	0.0852	0.1014	0.1203	0.1330	0.1695
373	0.0851	0.1013	0.1201	0.1329	0.1693
374	0.0850	0.1012	0.1199	0.1327	0.1690
375	0.0848	0.1010	0.1198	0.1325	0.1688
376	0.0847	0.1009	0.1196	0.1323	0.1686
377	0.0846	0.1008	0.1195	0.1322	0.1684
378	0.0845	0.1006	0.1193	0.1320	0.1682
379	0.0844	0.1005	0.1191	0.1318	0.1679
380	0.0843	0.1004	0.1190	0.1316	0.1677
381	0.0842	0.1002	0.1188	0.1315	0.1675
382	0.0841	0.1001	0.1187	0.1313	0.1673
383	0.0840	0.1000	0.1185	0.1311	0.1671
384	0.0838	0.0998	0.1184	0.1310	0.1668
385	0.0837	0.0997	0.1182	0.1308	0.1666
386	0.0836	0.0996	0.1181	0.1306	0.1664
387	0.0835	0.0994	0.1179	0.1305	0.1662

TABEL UJI T

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
312	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,073	0,093	0,111	0,131	0,145
313	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,111	0,131	0,145
314	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,110	0,131	0,145
315	0,675	1,284	1,650	1,968	2,338	2,592	0,038	0,072	0,093	0,110	0,131	0,144
316	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
317	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
318	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,110	0,130	0,144
319	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,109	0,130	0,144
320	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,072	0,092	0,109	0,130	0,143
321	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,071	0,092	0,109	0,129	0,143
322	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,071	0,092	0,109	0,129	0,143
323	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,038	0,071	0,091	0,109	0,129	0,143
324	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,109	0,129	0,142
325	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,108	0,129	0,142
326	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,108	0,128	0,142
327	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,108	0,128	0,142
328	0,675	1,284	1,650	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,108	0,128	0,142
329	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,091	0,108	0,128	0,141
330	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,071	0,090	0,108	0,128	0,141
331	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,141
332	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,141
333	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,141
334	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,140
335	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,127	0,140
336	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,591	0,037	0,070	0,090	0,107	0,126	0,140
337	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,037	0,070	0,089	0,107	0,126	0,140
338	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,037	0,070	0,089	0,106	0,126	0,140
339	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,037	0,070	0,089	0,106	0,126	0,139
340	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
341	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
342	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
343	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
344	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138
345	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,088	0,105	0,125	0,138
346	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,088	0,105	0,125	0,138
347	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,088	0,105	0,124	0,138
348	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,088	0,105	0,124	0,138
349	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,069	0,088	0,105	0,124	0,137
350	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,088	0,105	0,124	0,137
351	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,088	0,104	0,124	0,137
352	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,088	0,104	0,124	0,137
353	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,104	0,123	0,137
354	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,104	0,123	0,136
355	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,104	0,123	0,136
356	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,104	0,123	0,136
357	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,104	0,123	0,136
358	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,103	0,123	0,136
359	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,103	0,122	0,135
360	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,068	0,087	0,103	0,122	0,135
361	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590	0,036	0,067	0,086	0,103	0,122	0,135
362	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,103	0,122	0,135
363	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,103	0,122	0,135

TABEL DIST

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
339	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
340	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
341	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
342	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
343	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
344	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
345	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
346	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
347	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
348	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
349	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
350	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
351	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
352	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
353	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
354	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
355	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
356	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
357	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
358	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
359	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
360	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
361	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
362	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
363	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
364	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
365	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
366	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
367	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
368	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
369	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
370	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
371	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
372	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
373	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
374	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
375	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
376	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
377	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
378	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
379	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
380	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24
381	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24

Lampiran 7: persuratan

SK Pembimbing/Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 605 TAHUN 2024
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga** : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan membenarkan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 22 November 2024

Dekan,

Anita Marwing



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 605 TAHUN 2024
TANGGAL : 22 NOVEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Armawati
NIM : 21 0403 0038
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr.Hj. Anita Marwing, S. H. I.,M.H.I.
Sekretaris : Ilham, S. Ag., M. A.
Pembimbing : Muh. Ginanjar, S.E., M.M
Penguji Utama (I) : Akbar Sabani, S.E.I., M.M
Pembantu Penguji (II) : Agusalim Sunusi, S.E., M.M

Dekan,

Anita Marwing

Pembimbing,



Muh. Ginanjar, S.E., M.M

Tanggal : 17 Juli 2025

Surat Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo”

yang ditulis oleh :

Nama : Armawati

NIM : 2104030048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Muh. Ginanjar, S.E., M.M

Tanggal : 17 Juli 2025

Nota Dinas Pembimbing

Muh Ginanjar, S.E., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi a.n Armawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Armawati

NIM : 2104030038

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Muh. Ginanjar, S.E., M.M

Tanggal: 17 Juli 2025

Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo” yang ditulis oleh Armawati, NIM 2104030038, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin tanggal 09 Juli 2025, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang/Penguji tanggal :

(.....)

2. Ilham, S. Ag., M.A.

Sekretaris Sidang/Penguji tanggal :

(.....)

3. Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Penguji I tanggal : 10 Juli 2025

(.....)

4. Agussalim Sunusi, S.E., M.M

Penguji II tanggal :

(.....)

5. Muh. Ginanjar, S.E., M.M

Pembimbing tanggal : 21 Juli 2025

(.....)

Nota Dinas Tim Penguji

Akbar Sabani, S.El., M.E.

Agussalim Sunusi, S.E., M.M.

Muh. Ginanjar S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Armawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Armawati
NIM : 2104030038
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo"

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Akbar Sabani, S.El., M.E.
(Penguji I)

(.....)
tanggal:

2. Agussalim Sunusi, S.E., M.M.
(Penguji II)

(.....)
tanggal:

3. Muh. Ginanjar, S.E., M.M
(Pembimbing)

(.....)
tanggal:

Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Armawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Armawati
NIM : 2104030038
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh kompetensi kewirausahaan, akses pembiayaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Febi IAIN palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy

Tanggal : 4 Juli 2025

2. Eka widiastuti, S.E.

Tanggal : 4 Juli 2025

()
()

Hasil Turnitin

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Akses Pembiayaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Iain Palopo Student Paper	5%
3	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.fkip.samawa-university.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Sertifikat Toelf



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is certify that

ARMAWATI

achieved the following scores on the

TOEFL
PREDICTION TEST

Listening Comprehension : 470
Structure & Written Expression : 450
Reading Comprehension : 440
Total : 453

Date of Test : Juni, 17 2025
Valid Until : Juni, 17 2026

Under the auspices of:
LKP English Academy
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNF 2019
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2019
Jl. Dr. Moh. Hatta, Ruko No. 1-2
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu

Angga Wibowo Gultom, S.M.B.,M.Si
Chief Executive Office
LKP English Academy

Sertifikat PBAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN



Jl. Agas Kari Balanda Kec. Bane Kota Palopo 91914 Email: kontak@iainpalopo.ac.id Telp: +62 471 22076

Sertifikat

Nomor : 975 /PP/PBAK/IAIN/PLP/8-9/2021

Diberikan Kepada :

ARMAWATI

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2021-2022
yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Agustus s.d 1 September 2021
dengan tema "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal di Era Digital dalam Meneguhkan Komitmen Keindonesiaan"

Ketua Panitia,

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP.19730211 200003 2 003

Mengetahui,
Rektor

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Palopo, 3 September 2021
Presiden Mahasiswa IAIN Palopo

Mubainillah Uyes
NIM 17 0302 0035

RIWAYAT HIDUP



Armawati, Lahir di Siwa pada tanggal 17 Juni 2003.

Penulis Merupakan anak pertama dari Pasangan ayah Basri dan Ibu Make. Penulis bertempat tinggal di Dusun

Latireng, Desa Ladongi, Kec. Malangke, Kab, Luwu

Utara. Pendidikan Dasar Penulis diselesaikan pada tahun

2015 di SDN 141 Passorongan. Kemudian ditahun yang sama menempuh

Pendidikan di SMPN 07 Satap Malangke hingga tahun 2017, pada tahun 2018

melanjutkan Pendidikan di MA AL-Mubarak DDI Tobarakka. Pada tahun 2021,

Penulis di terimah dikampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo sebagai

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam.

Contact Person: armawatiarma1706@gmail.com